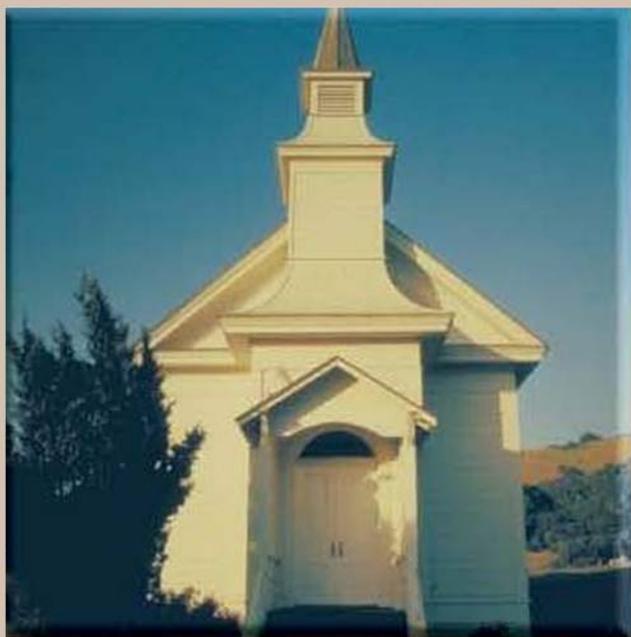


Gereja



Gereja Tuhan Dalam Dunia

Oleh Donald Dean Smeeton



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
Kotak Pos 19 **Malang, Jatim**

Buku Asli
THE CHURCH

Hak Pengarang 1978
Oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium. D/1978/2145/20



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

Daftar Isi

Pelajaran	Halaman
Mari Kita Bercakap-cakap	5
1 Rencana Allah untuk Gereja Tuhan	8
2 Sejarah Gereja Tuhan	20
3 Apa Gereja Tuhan Itu?	36
4 Bagaimana Saya Menjadi Sebagian dari Gereja Tuhan	48
5 Dalam Hal-hal Apa Gereja Tuhan Itu Seperti Satu Tubuh	62
6 Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Dirinya Sendiri	74
7 Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Dunia Ini	84
8 Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Allah	96

MARILAH KITA BERCAKAP-CAKAP

Pernahkah saudara bertanya-tanya dalam hati dari manakah datangnya Gereja Tuhan itu, bagaimanakah ia dimulai, dan apakah yang akan terjadi pada Gereja Tuhan di masa yang akan datang? Jika saudara telah membaca semua judul pelajaran dalam buku ini, saudara akan melihat bahwa semuanya itu merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang penting mengenai gereja Tuhan.

Saya ingin membantu saudara mempelajari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu. Saudara belum pernah berjumpa dengan saya, tetapi saya ingin menjadi sahabat maupun guru saudara. Pada waktu kita bersama-sama belajar tentang apa yang dikatakan Alkitab mengenai gereja Tuhan, kita akan mendapatkan pengertian yang lebih baik mengenai posisi kita dalam gereja Tuhan. Ada banyak sekali pendapat yang berbeda-beda mengenai gereja Tuhan ini. Ada pendapat yang benar, tetapi ada pula yang tidak benar. Kita akan memeriksa apa yang dikatakan Alkitab mengenai pendapat-pendapat itu.

Pelajaran dalam buku ini tidak hanya memberitahukan tentang gereja Tuhan, tetapi juga akan menolong saudara menjadi lebih berguna bagi Kristus dan gerejaNya, sementara saudara mempraktekkan apa yang saudara pelajari itu. Buku ini menggunakan metode mutakhir untuk mengajar diri sendiri. Metode tersebut akan menolong saudara mempelajari prinsip-prinsip Gereja Tuhan dengan mudah dan saudara bisa mulai mempraktekkannya dengan segera. Perkenankanlah Roh Kudus berbicara kepada saudara sementara saudara belajar.

Perihal Pengarang

Donald Dean Smeeton adalah seorang dosen pada Continental Bible College di Brussels, Belgia. Beliau dilantik oleh gereja Assemblies of God pada tahun 1973, dan sudah melayani sebagai pendeta kaum muda di Amerika Serikat, dan sebagai penginjil untuk Teen Challenge di Jerman.

Pendeta Smeeton memperoleh gelar B.A. Alkitab dari Central Bible College, Springfield, Missouri; B.S. Pendidikan Sejarah dari Evangel College, Springfield; Ijazah dari *Faculté de Théologie Protestante, Université de Strasbourg*; dan M.A. cum laude dalam Sejarah Gereja dan Sejarah Filsafat Kristen dari Trinity Evangelical Divinity School, Dearfield, Illinois.

Buku Pembimbing Saudara

Buku *Gereja Tuhan* ini merupakan buku kerja berukuran saku yang bisa saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan baik-baik dua halaman pertama pada tiap-tiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran yang selanjutnya. Berikutnya, pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutlah petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Jika tak cukup tempat untuk menulis jawaban-jawaban saudara dalam buku ini, tuliskanlah jawaban itu dalam sebuah buku tulis supaya saudara dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengulangi pelajaran itu.

Jika saudara mempelajari pelajaran-pelajaran ini bersama suatu kelompok, turutlah petunjuk-petunjuk pimpinan kelompok saudara.

Catatan Siswa Saudara

Setiap mata pelajaran dalam program ini disertai sebuah *Catatan Siswa*. Setelah menyelesaikan satu pelajaran, isilah Catatan Siswa untuk pelajaran tersebut.

Turutlah petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor LKTI yang terdapat di daerah saudara. Alamatnya terdapat pada halaman kedua dari buku ini, atau pada halaman terakhir Catatan Siswa. Jika saudara mengirimkan Catatan Siswa saudara, maka saudara akan mendapatkan surat tanda tamat yang menarik.

Tujuan

Saudara akan melihat bahwa *tujuan-tujuan* pelajaran diberikan pada permulaan tiap-tiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini dimaksudkan untuk menolong saudara agar mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran saudara itu. *Tujuan* itu seperti suatu sasaran, atau maksud. Saudara akan dapat belajar lebih baik jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* itu.

Sekarang saudara siap untuk memulai Pelajaran 1. Allah memberkati saudara sementara saudara belajar!



Rencana Allah untuk Gereja Tuhan

Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya” (Matius 16:18). Inilah janji yang indah! Ayat ini memberitahukan beberapa hal yang penting mengenai gereja. Marilah kita menuliskannya:

1. Gereja itu gereja Yesus — “JemaatKu.”
2. Yesus mempunyai rencana untuk gerejaNya — “Aku akan mendirikan.”
3. Gereja Yesus tidak akan terkalahkan — “Alam maut tidak akan menguasainya.”

Allah mempunyai rencana buat gereja Tuhan sejak mula pertama dunia diciptakan. Pada mulanya rencana itu tersembunyi. Lalu, pada saat yang tepat, Allah menyatakan rencanaNya itu. Kita akan melihat bahwa rencana Allah itu juga sampai pada masa yang akan datang. Allah telah menyediakan hal-hal yang indah bagi kita! Sekalipun sekarang ini kita mempunyai banyak persoalan, dengan iman kita dapat memandang ke masa depan.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Permulaan Gereja Tuhan

Masa Depan yang Indah bagi Gereja Tuhan

Kedaaan Gereja Tuhan Sekarang Ini

Maksud Tujuan Gereja Tuhan

Penderitaan Gereja Tuhan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- ✧ Menerangkan bilamana sebenarnya rencana Allah untuk gereja Tuhan dimulai.
- ✧ Mengetahui peranan Yesus dalam rencana Allah untuk gereja Tuhan.
- ✧ Menghubungkan rencana Allah yang kekal dengan masalah-masalah sekarang ini.

PERMULAAN GEREJA TUHAN

Tujuan 1. *Menceritakan bagaimana dimulainya rencana Allah bagi gereja Tuhan.*

Dari manakah datangnya gereja Tuhan? Mungkin sudah berabad-abad atau baru saja ada gereja di daerah saudara. Kemungkinan seseorang di masyarakat saudara mulai memberitakan Injil, atau mungkin seseorang dari tempat lain datang memberitakan Kristus.

Sebelum berita Injil datang ke daerah saudara — bahkan sebelum siapapun mengetahui Injil — Allah telah mempunyai rencana. Rencana Allah itu tidak dimulai pada zaman saudara. Rencana itu tidak dimulai di kayu salib tempat Yesus mati. Rencana Allah itu sudah mulai sebelum Ia menciptakan dunia ini. Paulus menceritakan kepada jemaat di Efesus tentang rencana ini:

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapanNya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anakNya, sesuai dengan kerelaan kehendakNya (Efesus 1:4,5).



Kemudian, pada saat yang tepat, Yesus datang. (Lihat Galatia 4:4) Yesus mengajarkan kebenaran tentang Allah dan melakukan banyak mujizat. Manusia tidak mau menerima Dia. Mereka menyalibkan Dia. Tetapi Allah membangkitkan Yesus kembali!

Yesus memulai pelayananNya di antara orang-orang Yahudi. Banyak orang Yahudi menolak Yesus. Tetapi Allah terus saja melakukan rencanaNya. Paulus menerangkan hal ini lagi kepada jemaat di Efesus:

Yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabiNya yang kudus yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus (Efesus 3:5,6).

Maka dengan demikian gereja Tuhan terdiri dari orang-orang dari segala bangsa, yaitu orang-orang yang percaya kepada Kristus. Melalui berita Injil itu, mereka sekarang telah menjadi bagian dari gerejanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam tiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini terdapat soal-soal atau latihan-latihan yang akan menolong saudara mengulang kembali atau mempraktekkan apa yang telah saudara pelajari.



Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang benar.

- a) Rencana Allah dimulai ketika Yesus mati.
- b) Rencana Allah dimulai bersama dengan penciptaan manusia.
- c) Allah mengerjakan rencanaNya untuk gereja Tuhan sejak mula pertama.

2 Bacalah kembali Efesus 3:5,6. Tulislah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kata-kata saudara sendiri:

a Bagaimanakah Allah menyatakan rencanaNya?

.....

b Apakah rencana Allah itu?

.....

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

MASA DEPAN YANG INDAH BAGI GEREJA TUHAN

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana Kristus diikutsertakan dalam rencana Allah bagi masa depan gereja Tuhan.*

Allah melaksanakan rencanaNya melalui Kristus. Rencana Allah tidak berhenti ketika manusia menolak Kristus. Juga kematian Kristus tidak menghentikannya. Allah terus melaksanakan rencanaNya.

Allah mempunyai rencana untuk masa yang akan datang juga! Pada saat yang tepat, Allah akan menyelesaikan rencanaNya. Dia belum terkalahkan. Dia *tidak akan* terkalahkan. Alkitab menceritakan beberapa hal yang disediakan oleh Allah untuk jemaatNya. Sebelum Yesus dihukum mati, Ia berdoa:

Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepadaKu, agar mereka memandang kemuliaanKu yang telah Engkau berikan

kepadaKu, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan (Yohanes 17:24).

Sekali kelak pada saat yang tepat Allah akan mengabulkan doa itu. Pada suatu hari gereja Tuhan akan berada bersama-sama dengan Yesus dan kita akan melihat kemuliaanNya. Tak seorangpun yang mengetahui keadaan surga yang sebenarnya, tetapi sungguh akan menyenangkan bila bersama-sama dengan Yesus Kristus!

Alkitab memberitahukan bagaimana hal ini akan terjadi pada saat Yesus akan kembali ke dunia untuk menjemput gerejaNya. Paulus menceritakan kepada Jemaat di Tesalonika tentang hal ini:

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan (I Tesalonika 4:16,17).

Kita tidak mengerti, kapan ini akan terjadi. Mungkin juga segera. Allah sajalah yang mengetahui waktunya yang tepat.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Isilah kalimat-kalimat berikut ini dengan kata atau kata-kata yang tepat.

- a Karena Allah telah memenuhi rencanaNya di masa yang lampau, maka kitapun menaruh kepercayaan kepadaNya untuk
- b Salah satu hal yang paling menyenangkan tentang surga ialah bahwa kita akan berada bersama-sama dengan
- c Bila Yesus datang kembali untuk menjemput gerejanya, maka akan terdengar bunyi
- d Orang-orang percaya, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup, akan bersama-sama bertemu dengan

Dalam Yohanes 17:24, Yesus memohon dalam doanya supaya

- a) Allah lebih mengasihi kita.
- b) kita akan bersama-sama dengan Dia di surga.
- c) Allah Bapa memberikan gereja kepadaNya.

Bacalah Wahyu 22:5. Siapakah yang akan memerintah sebagai raja di surga?

- a) Para malaikat
- b) Allah dan AnakNya
- c) Gereja Tuhan atau orang-orang percaya

Sekarang terangkanlah, apa rencana Allah untuk gerejanya di masa depan

Cocokkan jawaban-jawaban saudara.

KEADAAN GEREJA TUHAN SEKARANG INI

Gereja Tuhan mempunyai masa lampau yang sangat baik dan masa depan yang gilang-gemilang, tetapi sekarang ini gereja Tuhan harus tinggal di dunia. Kita tidak hidup dalam masa kekekalan, pada masa lampau atau masa yang akan datang, tetapi kita hidup *sekarang ini*. Bagaimana kebenaran-kebenaran yang telah kita pelajari itu dapat menolong kita sekarang ini?

Maksud Tujuan Gereja Tuhan

Tujuan 3. *Menuliskan dua tujuan gereja Tuhan sekarang ini.*

Nanti kita akan melihat tugas-tugas gereja Tuhan secara lebih terperinci, tetapi sekarang kita harus mengetahui lebih dahulu beberapa tujuannya secara keseluruhan. Kita baca dalam surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus:

Kepadaku . . . telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu, dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah yang menciptakan segala sesuatu, supaya sekarang oleh Jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga (Efesus 3:8-10).

Kata *sorga* di sini berarti “kawasan pertikaian rohani.” Kata *pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa* berarti “roh-roh jahat yang menyebabkan manusia melakukan kejahatan.” Paulus menerangkan bahwa maksud tujuan Allah bagi gereja ialah agar mengalahkan roh-roh jahat yang ada dalam dunia ini.

Bacalah selanjutnya Efesus 3 itu. Alkitab mengatakan bahwa karena maksud tujuan gereja Tuhan ialah mengalah-

kan kejahatan, maka dengan berani kita datang ke hadapan Allah dalam doa (Efesus 3:11-13). Juga karena hal ini, kita berdiri teguh dalam kuasa Allah (Efesus 3:14-16). Akhirnya, kita harus disatukan di dalam kasih (Efesus 3:17-19).

Maksud gereja Tuhan yang kedua, yang bersifat umum, terdapat dalam ayat-ayat terakhir fasal tersebut.

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin (Efesus 3:20-21).



Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Lihatlah kembali Efesus fasal 3. Sebutlah dua maksud tujuan gereja Tuhan dengan kata-kata saudara sendiri:
- Ayat 8-10
-
- Ayat 20, 21
-

Cocokkan jawaban saudara.

Penderitaan Gereja Tuhan

Tujuan 4. *Menerangkan mengapa kadang-kadang orang-orang Kristen menderita.*

Kadang-kadang orang Kristen menderita karena kepercayaannya kepada Kristus. Kadang-kadang gereja Tuhan tertimpa bahaya. Mungkin saudara mendapat perlakuan buruk karena saudara orang Kristen. Kadang-kadang orang-orang mengalami kerugian atau salah faham dan orang lain

menentang mereka karena kepercayaan mereka. Hal itu disebut *penganiayaan*.

Penderitaan seperti itu sukar dimengerti. Mungkin kadang-kadang saudara bertanya, “Jika Allah merencanakan hal-hal yang indah buat saya, mengapa sekarang saya menderita?” Pertanyaan ini tidak mudah dijawab. Marilah kita melihat apa yang dikatakan Alkitab.

1. *Penderitaan sedikit adalah normal.* Setiap orang mengalami saat-saat penderitaan, baik dia itu orang Kristen ataupun bukan Kristen. Bahkan orang Kristen juga harus menderita. Paulus berkata kepada Timotius yang masih muda, “Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya” (II Timotius 3:12). Tetapi sungguh menyenangkan jika mengetahui bahwa Allah akan menyertai kita dan memberikan kekuatan pada saat kita menderita.

2. *Penderitaan merupakan hak istimewa.* Kita tahu bahwa menderita bagi Kristus itu suatu penghormatan. Karena Allah menyediakan pahal-pahala khusus untuk mereka yang dianiaya, penderitaan itu merupakan hak istimewa. Paulus mengatakan kepada jemaat di Filipi, “Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia” (Filipi 1:29).

3. *Penderitaan itu sifatnya sementara.* Penderitaan tidak akan tetap selamanya. Paulus menulis kepada jemaat di Roma, “Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita” (Roma 8:18).

4. *Penderitaan itu akan diberi pahala.* Pada masa penderitaan kita dapat memandang ke masa depan. Kita memandang lebih jauh dari keadaan di dunia ini ke surga. Allah memberi pahala kepada kita. Alkitab berkata, “Jika kita bertekun, kita-pun akan ikut memerintah dengan Dia” (II Timotius 2:12). Allah mencatat segala sesuatu. Seperti yang telah kita lihat,

Allah mempunyai rencana yang besar untuk gereja Tuhan. Kita bisa mengambil bagian dalam masa depan yang mulia itu. Tetapi sekarang kita harus setia meskipun dalam kesukaran.



Saudara mungkin berkata, “Ayah saya telah menolak saya karena saya orang Kristen.” Hal itu menyedihkan. Tetapi penderitaan seperti itu normal. Saudara dapat mengatakan, “Allah telah mengganjariku dengan memberi banyak bapa rohani. Kepedihan ini, dan banyak pengalaman yang lain, akan kutinggalkan ketika Yesus datang kembali menjemput gerejanya.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8 Mengingat akan rencana Allah yang kekal, mengapa gereja Tuhan kadang-kadang dianiaya?

.....

.....

.....

Cocokkan jawaban saudara.

Selamat! Saudara telah menyelesaikan pelajaran pertama. Kita telah berjalan mulai dari permulaan zaman sampai kepada masa kekekalan di surga dalam sepuluh halaman. Kita sudah melihat permulaan dan akhir gereja Tuhan. Dalam pelajaran berikutnya kita akan berusaha menyusun suatu definisi tentang gereja Tuhan, yang berdasarkan Alkitab. Apa maksud Yesus ketika Dia berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu?”

Sekarang isilah Catatan Siswa saudara untuk pelajaran 1 sebelum saudara meneruskan ke pelajaran 2.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 8 Jawaban saudara harus mencakup pokok-pokok berikut: Penderitaan itu normal bagi setiap orang. Menderita bagi Kristus merupakan suatu penghormatan. Kita bersedia untuk menderita sekarang, karena kelak kita akan mendapatkan pahala.
- 1 c) Allah mengerjakan rencanaNya untuk gereja Tuhan sejak mula pertama.
- 7 a Untuk mengalahkan kejahatan.
b Untuk mempermulikan Allah.
(Jawaban saudara mungkin tidak menggunakan kata-kata yang sama, tapi maksudnya harus sama.)
- 2 a Oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul dan nabi-nabi.
b Menyatukan orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi dalam satu tubuh. Melalui berita Injil, kedua-duanya dapat memiliki berkat-berkat Allah melalui Yesus Kristus.
- 6 Yesus Kristus akan datang kembali untuk gerejaNya (umatNya). Untuk selama-lamanya, gereja Tuhan akan bersama-sama dengan Dia dan memerintah bersama Dia.
- 3 a Masa yang akan datang.
b Tuhan Yesus Kristus.
c (Salah satu dari hal-hal yang berikut) tanda yang diberi, suara malaikat, sangkakala Allah.
d Tuhan.
- 5 c) Gereja Tuhan atau orang-orang percaya.
- 4 b) kita akan bersama-sama dengan Dia di surga.

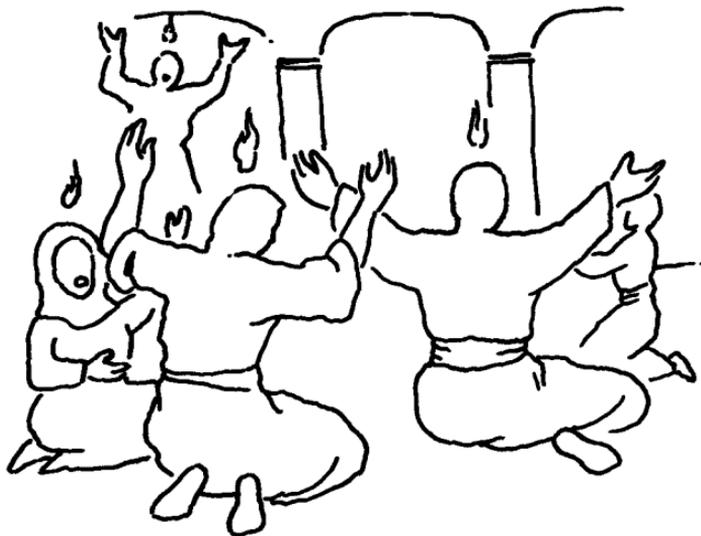
PELAJARAN
2

Sejarah Gereja Tuhan

Dalam pelajaran 1, kita telah melihat gereja Tuhan dari segi kekekalan. Allah merencanakan gereja itu. Dia menyatakan rencanaNya pada saat yang tepat. Sekalipun sekarang ini kita mungkin mengalami kesulitan, Allah masih bekerja dalam gerejaNya. Pada suatu hari, Allah akan menyelesaikan rencana-rencanaNya untuk gereja itu. Yesus akan datang kembali ke dunia dan Dia akan menjemput gerejaNya agar tinggal bersama dengan Dia di dalam surga.

Sekarang, kita akan memandang gereja dari segi dunia ini. Ketika Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaat-Ku,” Ia maksudkan “di sini, di muka bumi.” Dalam pelajaran ini kita akan melihat sepintas apa yang terjadi mulai dari hari Pentakosta sampai sekarang ini.

Kita dapat belajar banyak dari sejarah. Sungguh mengembirakan bila kita melihat bagaimana gereja Tuhan itu bertumbuh. Tetapi, seperti yang akan kita lihat, sepanjang sejarahnya gereja selalu mengalami kesulitan. Dari kesulitan-kesulitan itu kita dapat menarik banyak pelajaran. Saya sangat tertarik pada sejarah gereja. Saya yakin saudara juga akan berpendapat demikian.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

- Gereja Tuhan Dilahirkan**
- Gereja Tuhan Disahkan**
- Gereja Tuhan Dirusakkan**
- Gereja Tuhan Dipulihkan Kembali**
- Gereja Tuhan Dihidupkan Kembali**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengusut sejarah gereja.**
- **Mengerti apa yang menyebabkan terjadinya masalah-masalah dalam gereja Tuhan.**
- **Menentukan sejumlah pola organisasi dalam gereja Tuhan.**

GEREJA TUHAN DILAHIRKAN

Tujuan 1. *Menerangkan apa yang terjadi pada hari Pentakosta dan peristiwa-peristiwa yang menyusul.*

Hari Pentakosta itu hari raya besar orang Yahudi. Hari raya itu jatuh pada musim panen. Banyak orang datang ke Yerusalem dari tempat yang jauh-jauh. Pada hari Pentakosta yang pertama sesudah Yesus bangkit dari antara orang mati, pengikut-pengikutNya berhimpun di Yerusalem. Pada waktu itu terjadilah suatu peristiwa yang luar biasa! Dari pada saya yang menceritakannya, lebih baik saudara sendiri mendapatkan apa yang terjadi itu dengan mengerjakan soal-soal berikut ini:



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Kisah para Rasul 2:1-5, dan carilah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut:
- a Kapankah ini terjadi?
 - b Dua hal yang aneh terjadi di dalam kamar itu. Terangkanlah.
 - c Apa yang terjadi pada murid-murid itu?
.....
- 2** Apa reaksi orang banyak itu (Kisah para Rasul 2:13)?
.....

3 Petrus berkhotbah tentang dosa dan tentang pemecahan Allah bagi masalah dosa, yaitu Yesus Kristus. Menurut Petrus, apakah yang harus dilakukan orang-orang itu agar berbaik dengan Allah (Kisah para Rasul 2:38)?

.....

4 Lingkarilah huruf di muka pernyataan-pernyataan di bawah ini yang memberitahukan apa yang dilakukan oleh orang percaya yang mula-mula itu (Kisah 2:24).

- a Mereka belajar pada rasul-rasul.
- b Mereka berdoa bersama-sama.
- c Mereka mengadakan persekutuan.
- d Mereka berbantah-bantah sama sendirinya.
- e Mereka makan bersama-sama.

Cocokkan jawaban saudara.

Permulaan gereja Tuhan itu sangat baik. Ada banyak orang yang bertobat (Kisah para Rasul 2:41) dan gereja Tuhan bertambah tiap hari (ayat 47). Tetapi tak lama kemudian mulai terjadi kesulitan. Orang-orang yang memusuhi Allah memerangi gerejanya. Dalam Kisah para Rasul dituliskan sedikit mengenai penderitaan gerejanya (4:23; 5:17-18).

Orang-orang mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang orang-orang percaya. Ada yang mendengar sebagian dari berita Injil, tetapi memutarbalikkan berita itu. Pemerintah Romawi tidak menyukai orang Kristen. Mereka dianggap sebagai warga negara yang tidak baik. Banyak orang Kristen yang mula-mula itu harus menderita. Ada yang disiksa, dan banyak yang dibunuh. Tetapi kebenaran tidak dapat dibunuh.

Orang percaya terpaksa meninggalkan kampung halaman mereka dan pergi ke Partia, Mesopotamia, Mesir, Libia, bahkan sampai ke Roma. Ke manapun mereka pergi, mereka menceritakan perbuatan Allah. Kelompok-kelompok orang yang baru percaya mulai timbul di banyak tempat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Lihatlah pada peta. Tanda panah itu menunjukkan bagaimana orang-orang Kristen yang mula-mula menyebar ke daerah-daerah yang lain. Sekalipun ada kesukuan, apakah yang terjadi pada gereja Tuhan?
-

GEREJA TUHAN DISAHKAN

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa gereja Tuhan mulai berorganisasi.*

Kisah para Rasul banyak menceritakan bagaimana berita Injil disebarkan. Kitab itu juga memberitahukan tentang pekerjaan Paulus dan Petrus. Banyak kitab dalam Perjanjian Baru itu merupakan surat-surat yang ditulis oleh Paulus kepada jemaat-jemaat yang baru. Akhirnya, ada begitu banyak orang Kristen dalam Kerajaan Roma sehingga ada beberapa kaisar yang juga menjadi Kristen. Kaisar Konstantinus (kira-kira 300

tahun sesudah kelahiran Kristus) mengesahkan agama Kristen. Banyak orang menggabungkan diri dengan gereja karena semua orang lain juga bergabung. Bahkan ada di antaranya yang tidak kenal akan Allah. Mereka menjadi anggota gereja seperti halnya orang menjadi anggota suatu perkumpulan, tanpa dengan sesungguhnya menjadi orang Kristen. Tentu saja hal ini menimbulkan kekacauan, karena *Gereja Tuhan Yang Benar* terdiri dari orang-orang yang menerima Kristus.

Sekalipun terdapat kekacauan itu, senantiasa ada pula Gereja Tuhan yang benar, yang terdiri dari orang-orang Kristen yang setia. Dan gereja ini bertumbuh dengan cepat.

Karena pertumbuhan inilah maka perlu gereja diorganisasi, supaya orang-orang dapat bekerja sama dengan baik. Orang-orang janda membutuhkan pertolongan, karena itu diaken-diaken dipilih (Kisah para Rasul 6:1-4). Gereja juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang lain. Gereja itu perlu dilindungi terhadap orang-orang yang jahat, dan terhadap orang-orang yang tidak mengajarkan kebenaran. Gereja-gereja yang lebih besar harus membantu gereja-gereja yang lebih kecil. Gereja-gereja itu perlu diorganisasi lebih baik sehingga mereka dapat bekerja bersama-sama dalam persatuan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6 Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling cocok dengan kalimat berikut. Gereja Tuhan perlu berorganisasi.
- karena kaisar menjadi orang Kristen.
 - supaya gereja dapat memberikan pertolongan, perlindungan dan persatuan yang lebih baik.
 - supaya ia menjadi sah.

GEREJA TUHAN DIRUSAKKAN

Tujuan 3. *Menerangkan mengapa timbul masalah-masalah dalam gereja.*

Sementara waktu berjalan terus, kaisar-kaisar (penguasa-penguasa) Kristen berusaha untuk menguasai gereja, sehingga gereja terlibat dalam masalah politik. Pemimpin-pemimpin gereja yang disebut uskup-uskup, memperebutkan kekuasaan di kota-kota yang besar. Ada pemimpin-pemimpin gereja yang lupa akan maksud tujuan didirikannya gereja dalam dunia ini.

Kira-kira tahun 500 Tarikh Masehi, kota Roma dihancurkan. Sampai tahun 1000, orang-orang Kristen di bagian Timur tidak mempunyai hubungan lagi dengan orang-orang Kristen di bagian Barat.

Ada orang Kristen yang menarik diri dari gereja, karena mereka ingin menghindarkan diri dari dosa, yang terdapat di dalam maupun di luar gereja. Mereka memisahkan diri dari dunia dan dari orang-orang Kristen yang kurang rohani. Mereka memasuki perkampungan-perkampungan yang disebut *biara*. Biasanya biara-biara itu dikelilingi oleh tembok-tembok yang tinggi untuk memisahkan diri dari dunia luar.

Baikkah bila orang Kristen itu tinggal dalam biara? Pertanyaan ini sukar dijawab. Ada hal-hal yang baik yang datang dari biara-biara itu, dan ada pula yang tidak baik. Adakalanya biara-biara itu menjadi pusat-pusat pengetahuan. Adakalanya orang-orang dari biara-biara adalah yang mula-mula membawa pengajaran Kristen ke daerah yang baru. Mereka membawa berita Injil ke Eropa pada sekitar tahun 500 TM, ke negeri Inggris sekitar tahun 700 TM, dan ke Skandinavia sekitar tahun 1000 TM.



Tetapi ada juga persoalan-persoalannya. Tembok-tembok biara itu memisahkan orang-orang yang di dalam dengan orang lain dan kebutuhannya. Mereka tidak dapat menolong dunia dengan cara begini. Kadang-kadang orang-orang di dalam biara itu lebih memperhatikan keselamatan jiwanya sendiri dari pada jiwa orang lain. Seringkali biara-biara itu menjadi tempat dosa merajalela. Tembok-tembok itu tidak dapat mencegah masuknya dosa.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah alasan yang paling tepat mengapa mulai timbul masalah-masalah dalam gereja Tuhan.

- a) Gereja Tuhan menjadi terlalu besar.
- b) Orang-orang berhenti pergi ke kebaktian.
- c) Gereja itu lupa bahwa sebenarnya ia harus melayani kebutuhan orang.
- d) Orang-orang Kristen ingin hidup bersama dengan orang-orang berdosa.

GEREJA TUHAN DIPULIHKAN KEMBALI

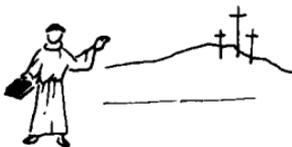
Tujuan 4. *Menuliskan tiga ajaran Alkitab yang dipulihkan kembali oleh Martin Luther.*

Sementara tahun-tahun berlalu, banyak pengajaran sesat menyusup ke dalam gereja Tuhan. Upacara-upacara orang kafir menggantikan kebebasan Roh Kudus. Agama-agama kafir sedikit diubah sehingga kelihatan bersifat Kristen. Menjadi anggota gereja lebih diutamakan dari pada kehidupan yang saleh. Orang-orang yang sudah dibaptis dianggap sebagai orang Kristen meskipun mereka hidup terus seperti orang kafir. Bila ada orang yang berusaha memanggil gereja Tuhan untuk kembali kepada kebenaran Alkitab, maka orang itu ditolak. Ketika Allah mengirimkan pembaharuan rohani, pemimpin-pemimpin pembaharuan itu seringkali dihukum mati.

Perubahan dalam Ajaran

Tetapi pada awal tahun 1500-an, mulai ada perubahan rohani. Perubahan itu mulai dalam kehidupan seorang yang tinggal dalam biara. Namanya Martin Luther. Martin Luther berusaha untuk menemukan Allah. Ia patuh pada gereja. Ia mengasingkan diri dari dunia luar. Ia memaksa dirinya menderita kelaparan dan menyiksa tubuhnya sendiri. Akan tetapi ia tidak dapat menemukan Allah. Setelah lewat beberapa tahun ia mulai mempelajari Alkitab. Di situlah ia mendapatkan jawabannya. "Orang benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17). Oleh iman, Martin Luther dibenarkan di pemandangan Allah. Pengikut-pengikut Martin Luther disebut *orang-orang Protestan*. Mereka menerangkan pengajarannya dengan ungkapan, "Alkitab saja, iman saja, anugerah saja." *Alkitab saja* berarti bahwa Alkitab dan bukan tradisi, yang harus menjadi pedoman. *Iman saja* berarti bahwa manusia berbaik kembali dengan Allah oleh

iman. Manusia tidak dapat melakukan sesuatu yang membuat Allah berkenan kepadanya. *Anugerah saja* berarti bahwa manusia dibenarkan dipemandangan Allah karena kematian Kristus di kayu salib. Allah memberikan keselamatan dengan cuma-cuma kepada orang yang percaya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Mengapa diperlukan pembaharuan rohani?

.....

Tuliskan ketiga ajaran Alkitab yang dipulihkan kembali oleh Martin Luther.

a

b

c

Perubahan dalam Organisasi

Tujuan 5. *Menerangkan beberapa macam organisasi gereja.*

Luther ingin kembali kepada ajaran-ajaran Alkitab. Ia juga menginginkan perbuatan dan kebiasaan yang sesuai dengan Alkitab. Ia menolak kebiasaan-kebiasaan yang berbau kafir. Patung-patung dikeluarkan dari gereja-gereja. Orang-orang laki-laki dan perempuan dalam biara-biara disuruhnya keluar untuk bekerja dalam dunia. Orang-orang Protestan menolak atau menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang tidak ada dalam Alkitab. Pemimpin gereja di bagian Barat menolak

gerakan ini. Tetapi Luther mengatakan, "Kita harus lebih taat kepada Alkitab dari pada kepada manusia!"

Kaum Protestan ini segera mengetahui bahwa mereka juga perlu berorganisasi. Karena tiap negara mempunyai caranya sendiri untuk melakukan sesuatu, maka berkembanglah organisasi yang berbeda-beda. Ada yang ingin mempertahankan sistem yang sudah dikenal. Mereka menginginkan pimpinan yang kuat yang memerintahkan kepada pemimpin-pemimpin daerah apa yang harus dikerjakan. Pemimpin-pemimpin daerah ini juga membawahi orang lain. Inilah bentuk *organisasi* dengan pimpinan pusat yang kuat.

Di negara Swis, di tempat Yohanes Calvyn memimpin orang Protestan, berkembanglah organisasi yang lain. Swis mempunyai tradisi lama yang mengizinkan warga negaranya memilih pemimpin mereka sendiri. *Organisasi* Gereja di bawah pimpinan Calvyn mengizinkan anggota-anggota gereja memilih pemimpin-pemimpin mereka sendiri. Dan pemimpin-pemimpin itulah yang memilih pengurus daerah dan pengurus pusat. Bentuk *organisasi* seperti ini memberikan kekuasaan lebih banyak kepada pimpinan setempat.

Di daerah-daerah lain di Eropa berkembanglah bentuk *organisasi* yang lain. Mereka tidak menginginkan kekuasaan yang lebih tinggi dari kelompok orang-orang percaya setempat. Mereka tidak menginginkan seorang pemimpin nasional, juga tidak mau mengadakan hubungan dengan raja-raja mereka. Bentuk organisasi ini memberikan kekuasaan lebih banyak kepada tiap-tiap jemaat tersendiri.

Tiap-tiap kelompok berusaha mendapatkan dukungan sistemnya yang diperkuat oleh Alkitab. Mereka semuanya mendapatkan sedikit.

Dalam Perjanjian Baru tidak dikatakan dengan tepat organisasi macam apakah yang seharusnya dimiliki oleh suatu gereja. Organisasi harus memenuhi kebutuhan kelompoknya. Kalau orang Kristen merasa bahwa ia rohani karena

menginginkan semacam organisasi tertentu, ia keliru. Masalah ini juga timbul dalam jemaat di Korintus (I Korintus 1:12). Orang-orang Korintus mendapati bahwa bagian yang penting dari organisasi gereja ialah keselarasan dan kasih.



Yang Harus Saudara Kerjakan

10 Berilah tanda cawang (✓) pada kalimat-kalimat yang benar.

- ... a Gereja-gereja yang bertumbuh memerlukan organisasi.
- ... b Ada beberapa macam organisasi yang baik.
- ... c Organisasi harus memenuhi kebutuhan anggota-anggotanya.
- ... d Keselarasan dan kasih itu lebih penting dari pada bentuk organisasi.

11 Apakah Perjanjian Baru mengajarkan satu bentuk pemerintahan gereja?

.....

Selidikilah organisasi gereja macam apa yang ada di daerah saudara. Apakah organisasi gereja itu memenuhi kebutuhan-kebutuhan di daerah saudara? Sesuaikanlah diri saudara dengan organisasi itu dan berilah dukungan saudara.

GEREJA TUHAN DIHIDUPKAN KEMBALI

Sejak pembaharuan oleh Martin Luther, terjadilah kebangunan rohani baru di gereja-gereja. Allah membangunkan gerakan-gerakan baru yang mengajarkan kebenaran-kebenaran Firman Allah yang tidak diajarkan pada waktu itu. Dalam buku ini tidak cukup tempat untuk membicarakan semua gerakan ini. Sebab itu hanya dua gerakan saja yang diuraikan.

Gerakan Penginjilan

Tujuan 6. *Menerangkan mengapa diperlukan pembaharuan rohani.*

Pada saat gereja mengalami masalah-masalah yang besar dan kesusilaan sangat merosot, Allah memanggil seorang untuk menanggulangi situasi itu. Orang itu namanya John Wesley. Pada waktu itu di negeri Inggris banyak orang menamakan dirinya orang Kristen. Mereka menjadi anggota gereja, tetapi mereka bukan orang Kristen yang sejati. John Wesley mengajarkan bahwa mereka pribadi harus berjumpa dengan Allah dan menerima keselamatan. Ketika tidak ada tempat untuk berkhotbah, di dalam gedung, Wesley berkhotbah di tempat terbuka. Ia menyampaikan berita Injil kepada semua lapisan masyarakat. Ia menjelajahi seluruh negerinya dengan menunggang kuda. Ia tidak berkhotbah saja. Ia menulis buku-buku, membuka sekolah-sekolah, dan menolong orang-orang yang memerlukan pertolongan. Suatu perubahan rohani terjadi pada bangsanya. Kejahatan berkurang. Kecanduan minuman alkohol hilang di beberapa daerah. Kehidupan kekeluargaan dikuatkan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Terangkan mengapa pada zaman Wesley dibutuhkan pembaharuan rohani.

Pikirkan kebutuhan-kebutuhan rohani di daerah saudara. Apakah gereja saudara memerlukan pembaharuan rohani? Berdoalah supaya Allah membangunkan seorang Kristen seperti John Wesley di daerah saudara.

Gerakan Pentakosta

Tujuan 7. *Menerangkan hal-hal yang berbeda mengenai gerakan Pentakosta.*

Selama abad kesembilan belas, banyak orang diutus oleh gereja untuk memberitakan Injil di daerah-daerah yang baru. Utusan-utusan gerejawi dari Amerika dan Eropa mendirikan gereja-gereja baru di Afrika, Asia, dan kepulauan Samudra Pasifik.



Pada awal abad kedua puluh, Allah mencurahkan Roh KudusNya pada gereja Tuhan. Pada waktu yang bersamaan pencurahan Roh itu terjadi di banyak bagian di dunia. Banyak orang Kristen mengalami hal-hal yang dialami oleh murid-murid Tuhan yang mula-mula pada hari Pentakosta. Mereka menerima karunia-karunia Roh dan kuasa untuk bersaksi. Gerakan ini dikenal sebagai Gerakan Pentakosta. Gerakan ini sekarang tersebar ke seluruh dunia. Sejak kira-kira tahun 1950, pengalaman ini sudah dialami oleh banyak kelompok orang percaya dari berbagai aliran gereja. Saya percaya bahwa gerakan ini membantu menyiapkan gereja Tuhan untuk kedatangan Kristus yang kedua kalinya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

13 Tuliskan pengalaman rohani yang menyebabkan dikenalnya gerakan Pentakosta.

.....

Cocokkan jawaban saudara.

Mudah-mudahan sejarah singkat gereja Tuhan ini telah menolong saudara. Kadang-kadang sejarah gereja Tuhan itu kurang menyenangkan. Kadang-kadang gereja telah melakukan perkara-perkara yang tidak mempermuliakan Allah. Kita harus belajar dari pengalaman yang lampau. Janganlah kita mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama. Kita juga harus memiliki pengertian terhadap orang-orang Kristen yang termasuk aliran gereja yang lain. Organisasi boleh berbeda, tetapi kita semuanya adalah milik Kristus.

Orang Kristen tidak hanya mendapat bimbingan dari sejarah, tetapi juga dari seluruh Alkitab. Dalam pelajaran berikutnya, kita akan melihat apa yang dikatakan Alkitab tentang gereja Tuhan. Tetapi sebelum kita mengakhiri pelajaran ini, marilah kita berdoa supaya Allah memakai kita untuk bekerja di gerejaNya di daerah kita.

Isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 2. Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam catatan siswa itu.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 13 Dipenuhi dengan Roh Kudus.
- 1 a Pada hari Pentakosta.
 - b Ada bunyi angin keras dan ada lidah-lidah seperti nyala api.
 - c Mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa-bahasa lain.
- 12 Sebab pada waktu itu ada anggota-anggota gereja yang tidak percaya Tuhan dengan sungguh-sungguh. Kesusi-
laan sangat merosot.
- 2 Ada yang mengolok-olok orang-orang percaya itu.
- 11 Tidak. Alkitab mengizinkan pemerintahan gereja yang bermacam-macam.
- 3 Ia mengatakan supaya bertobat dan dibaptis.
- 10 Semua pernyataan itu benar.
- 4 a Mereka belajar pada rasul-rasul.
 - b Mereka berdoa bersama-sama.
 - c Mereka mengadakan persekutuan.
 - e Mereka makan bersama-sama.
- 9 (Susunannya sembarang).
Iman saja.
Alkitab saja.
Anugerah saja.
- 5 Gereja itu bertumbuh.
- 8 Sebab terdapat banyak kekeliruan dalam pengajaran dan prakteknya.
- 6 b) Supaya gereja itu dapat memberikan pertolongan, perlindungan dan persatuan yang lebih baik.
- 7 c) Gereja itu lupa bahwa sebenarnya ia harus melayani kebutuhan orang.

PELAJARAN
3

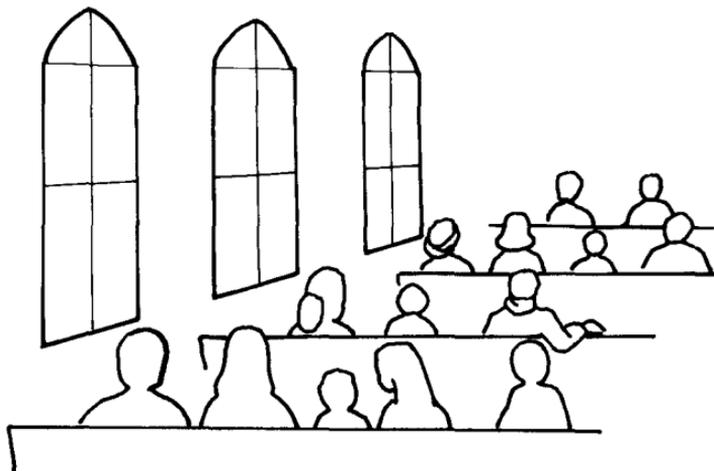
Apa Gereja Tuhan Itu?

Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu” (Matius 16:18). Apa yang dimaksudkanNya dengan kata jemaat? Apakah pengertian murid-muridNya tentang kata ini?

Mungkin saudara telah melihat bahwa kata gereja atau jemaat sudah banyak kali digunakan dalam pelajaran ini. Kata itu telah digunakan dalam cara-cara yang berbeda. Dalam Pelajaran 1, kita memakai kata *gereja* atau jemaat dengan arti “Umat Allah.” Dalam Pelajaran 2, kita memakai kata gereja untuk organisasi yang kelihatan. Keduanya itu benar. (Di dalam Perjanjian Baru kata “jemaat” dipakai untuk menunjukkan orang-orang yang di dalam gereja.)

Banyak kali kita menggunakan kata dari Alkitab dalam pembicaraan setiap hari. Bila kita menggunakan suatu kata dengan cara demikian, kemungkinan kita tidak mengetahui artinya di Alkitab. Arti itu bergantung pada konteks atau pada keadaan di mana kata itu digunakan. Ini penting untuk mengetahui apa arti kata jemaat (gereja) itu dalam konteks Alkitab.

Dalam pelajaran ini, kita akan menggunakan Alkitab. Saudara akan mempelajari sejumlah ayat Alkitab. Dalam pelajaran 2, saya tidak menyebutkan bahwa banyak orang telah menyerahkan hidupnya supaya kita bisa memiliki Alkitab. Tidak jauh dari rumah saya ada sebuah batu yang menandakan tempat seseorang telah dihukum mati. Kejahatannya ialah menginginkan supaya Alkitab diterjemahkan dalam bahasa bangsanya. Allah telah melindungi FirmanNya. Marilah kita mempelajarinya!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Arti kata Jemaat

Sifat Gereja Tuhan

Hubungan-hubungan Gereja Tuhan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti arti Alkitabiah kata *gereja*.
- Menghubungkan jemaat setempat dengan Gereja yang Am (Umum).
- Menerangkan sifat rohani gereja Tuhan.

ARTI KATA JEMAAT

Tujuan 1. *Mendefinisikan kata jemaat menurut konteks Yunani, Yahudi, dan Kristen.*

Bahasa Yunani itu bahasa yang digunakan dalam dunia Perjanjian Baru. Paulus menuliskan surat kepada jemaat-jemaatnya dalam bahasa Yunani. Apa arti kata *jemaat* pada waktu itu? Kata jemaat berarti “pertemuan”. Pada zaman Rasul Paulus, kata itu terdiri dari dua kata. Dua kata itu bersama-sama berarti “dipanggil ke luar.” Pada zaman Alkitab, kata itu digunakan untuk pertemuan warga negara yang dipanggil untuk berkumpul. Mereka itu berkumpul untuk membicarakan masalah politik atau militer. Kata itu juga dipergunakan untuk bala tentara yang dikumpulkan ketika akan berperang. Di samping itu juga digunakan untuk menggambarkan suatu kelompok pembuat undang-undang. Dewasa ini kata *jemaat* bersifat keagamaan. Pada zaman dahulu kata tersebut tidak pernah digunakan untuk pertemuan agama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Bacalah tentang kunjungan Paulus ke Efesus dalam Kisah para Rasul 19:23-40. Kata kumpulan atau sidang terdapat dalam ayat 32, 39, dan 40. Kumpulan macam apakah ini? Tulis kata-kata yang digunakan oleh Alkitab saudara sebagai gantinya kata *jemaat* atau *pertemuan*.

- a Ayat 32
- b Ayat 39
- c Ayat 40

Mana di antara definisi-definisi di bawah ini yang TIDAK memberi arti bahasa Yunani untuk kata *pertemuan*?

- a) Pertemuan politik
- b) Tentara yang dikumpulkan
- c) Pertemuan agama
- d) Pertemuan warga negara

Seperti yang saudara ketahui Alkitab dibagi menjadi dua bagian pokok: *Perjanjian Lama* dan *Perjanjian Baru*. Dalam *Perjanjian Lama* orang-orang Yahudi disebut umat Allah. Banyak orang Yahudi, seperti Abraham dan Daud, percaya kepada Allah dan patuh kepadaNya. Kisah hidup mereka tertulis dalam *Perjanjian Lama*. Kita belajar banyak bila membaca tentang kehidupan mereka.

Akan tetapi pada zaman Yesus, banyak orang Yahudi tidak menaati Allah. Mereka tidak mempelajari FirmanNya. Untuk menolong orang-orang itu, maka dibuatkan terjemahan khusus dari *Perjanjian Baru*. Kata *jemaat* atau *pertemuan*, digunakan hampir sebanyak 100 kali dalam terjemahan ini. Kadang-kadang kata ini digunakan untuk perkumpulan-perkumpulan tidak bersifat agama dan kali lain digunakan untuk pertemuan-pertemuan agama. Sejak orang Kristen mulai menggunakan kata *jemaat*, maka orang Yahudi tidak lagi menggunakannya. Perkumpulan orang Kristen merupakan suatu jemaat. Pertemuan orang Yahudi disebut *rumah ibadat*. Orang Yahudi yang percaya kepada Yesus seringkali dikeluarkan dari rumah ibadat. (Lihat contoh di Yohanes 9:22.)





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3 Kata *jemaat* digunakan oleh orang Yahudi dalam arti
- a) pertemuan agama.
 - b) perkumpulan tidak bersifat agama.
 - c) baik pertemuan agama maupun yang tidak bersifat agama.
- 4 Contoh penggunaan kata itu juga didapatkan dalam Kisah para Rasul 7:39. Stefanus, seorang Yahudi yang menjadi Kristen, menggunakan kata ini. Siapa yang ada dalam “sidang jemaat” di padang gurun itu? Baca Kisah para Rasul 7:38, dan tulis jawaban saudara.
-

Kata *jemaat* dapat diketemukan lebih dari seratus kali dalam Perjanjian Baru. Kata itu dapat ditemukan hampir di setiap kitab. Bila orang Kristen menamakan pertemuan mereka itu “jemaat”, ini tidaklah berarti pertemuan politik atau militer. Mereka tidak memaksudkan kumpulan orang-orang Yahudi, meskipun banyak di antara orang-orang Kristen yang mula-mula adalah orang Yahudi. Mereka memaksudkan *orang yang dipanggil ke luar oleh Allah*. Maksud mereka ialah orang-orang yang sudah diselamatkan oleh iman pada Yesus Kristus. Dalam kursus ini pemakaian kata tersebut di kalangan Kristen ini akan lebih banyak diuraikan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Apakah yang dimaksudkan oleh orang-orang Kristen bila menggunakan kata gereja?

SIFAT GEREJA TUHAN

Tujuan 4. *Menghubungkan gereja setempat dengan gereja yang am.*

Kata *jemaat (gereja)* berarti perkumpulan setempat yang terdiri dari semua orang yang beriman kepada Kristus. Sering dalam Perjanjian Baru kata itu berarti suatu gereja tertentu. Misalnya, lihat salam Paulus kepada “jemaat di Tesalonika” (I Tesalonika 1:1). Kadang-kadang Alkitab menunjuk beberapa perkumpulan semacam itu di suatu daerah tertentu. Misalnya, “Jemaat-jemaat Kristus di Yudea” (Galatia 1:22).

Adakalanya, kata *gereja* dipakai dalam arti yang lebih luas. Maksudnya ialah gereja yang am. Ini bukannya menunjuk pada suatu perkumpulan, atau pertemuan, melainkan kepada orang-orang yang termasuk dalam perkumpulan itu. (Lihat Kisah para Rasul 8:1-3.) Ketika orang-orang percaya menderita dan tersebar, mereka masih merupakan bagian dari gereja Tuhan. Dalam Matius 16:18, Yesus berbicara mengenai hal membangun gereja yang am, tubuh yang terdiri dari orang-orang percaya dalam Kristus di seluruh dunia.



Jadi kita melihat bahwa gereja Tuhan tidak terdiri dari orang-orang dari suku bangsa saja, melainkan dari *semua* su-

ku bangsa. Gereja Tuhan tidak terdiri dari orang-orang satu bangsa saja, tetapi juga dari *semua* bangsa. Dalam Galatia 3:28 kita membaca,

Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Pelajarilah tiap-tiap ayat Alkitab yang berikut. Tentukan apakah itu menunjuk pada jemaat setempat atau gereja yang am.

a I Korintus 4:17

.....

b II Tesalonika 1:1

.....

c Kolose 1:18

.....

d Efesus 3:8-10

.....

e Efesus 3:20-21

.....

f II Korintus 11:8

.....

7 Bagaimana gereja setempat itu ada hubungan dengan gereja yang am?

.....

HUBUNGAN-HUBUNGAN GEREJA TUHAN

Tujuan 5. *Menerangkan hubungan gereja Tuhan dengan tiap oknum dalam Trinitas (Bapa, Anak, dan Roh Kudus.)*

Sebagaimana yang sudah kita lihat, pada zaman Alkitab kata *gereja* bukanlah kata yang bersifat keagamaan. Bagaimana orang percaya menyebut gereja?

Orang-orang Kristen yang mula-mula menyebut gereja itu dengan menggunakan suatu nama dalam bahasa mereka (*ekklesia*), yang berarti jemaat atau *jemaat Allah*. Orang-orang ini dipanggil oleh Allah. Mereka itulah jemaat Allah. Paulus menulis kepada "jemaat orang-orang Tesalonika yang di dalam Allah Bapa dan di dalam Tuhan Yesus Kristus" (I Tesalonika 1:1). Begitu pula, ia menulis kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang dipanggil menjadi orang-orang kudus, dengan semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita" (I Korintus 1:2).



Yang Harus Saudara Kerjakan

8 Tiap-tiap ayat berikut ini memberitahukan milik siapa-kah gereja itu. Bacalah tiap-tiap ayat. Kemudian tulis

uraian mengenai gereja yang terdapat dalam tiap nas itu.

- a II Tesalonika 1:1
-
- b Galatia 1:13
-
- c I Korintus 11:16
-



Gereja itu dipanggil keluar oleh Allah dan dipanggil kepada Yesus Kristus. Paulus menulis kepada gereja di Korintus sebagai berikut, “Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan AnakNya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia” (I Korintus 1:9). Kadang-kadang gereja Tuhan disebut “jemaat Kristus”. (Lihat misalnya, Roma 16:16). Yesus berkata, “Aku akan mendirikan jemaatKu” (Matius 16:18). Paulus berbicara tentang Kristus bahwa, “Dialah yang menyelamatkan tubuh (jemaat)” (Efesus 5:23). Kemudian ia menambahkan, “Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diriNya baginya” (Efesus 5:25).

Orang-orang percaya disebut sebagai berada “dalam Kristus”. Orang-orang Kristen disatukan bersama Kristus dalam kematianNya (Roma 6:6). Oleh karena kita di “dalam Kristus” kita menderita (Roma 8:17; II Timotius 2:12).



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Bacalah lagi Roma 8:17 dan II Timotius 2:12. Janji apa yang dijanjikan kepada orang-orang yang menderita "dalam Kristus"?

10 Jawablah tiap pertanyaan yang berikut, dengan satu kata saja.

a Siapa yang memanggil gereja Tuhan?

b Orang-orang percaya ada di dalam

Roh Kudus memberikan sifat rohaniah kepada gereja Tuhan. Karena Roh Suci itulah, maka gereja Tuhan tidak sama dengan perkumpulan-perkumpulan duniawi. Di mana Roh Kudus dikenal, di situlah gereja Tuhan nampak. Kuasa atau hidup gereja Tuhan itu bukan manusiawi, tetapi rohani.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Pelajarilah tiap ayat yang berikut. Tulislah apa yang dilakukan oleh Roh Kudus untuk gereja Tuhan.

- a Filipi 2:1
- b Kisah para Rasul 1:8
- c I Korintus 12:8-12
- d Efesus 4:3-4

Cocokkan jawaban saudara.

Kita harus mengucap syukur kepada Allah yang telah memanggil kita menjadi sebagian dari *gerejaNya*. Gereja Tuhan dipanggil oleh Allah, disatukan dengan Kristus, dan dipenuhi dengan Roh. Gereja Allah itu bersifat setempat maupun umum. Orang-orang percaya di mana-mana mengasihi Kristus yang sama. Mereka “semua diberi minum dari satu Roh” (I Korintus 12:13).

Apakah gereja Tuhan itu? Gereja Tuhan ialah persekutuan rohani orang-orang percaya. Allah merencanakannya dari mulanya. Sejak zaman Perjanjian Baru gereja Tuhan tetap kelihatan. Gereja menjadi saksi Allah dalam daerah dan negara saudara.

Isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 3 sebelum saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 11 a Roh Suci memberikan persekutuan.
b Roh Suci memberikan kuasa untuk bersaksi.
c Roh Suci memberikan karunia-karunia rohani.
d Roh Suci menyelenggarakan persatuan.
- 1 a Kumpulan.
b Sidang rakyat yang sah.
c Kumpulan.
- 10 a Allah (Bapa).
b Kristus.
2 c Pertemuan agama.
9 Mereka akan memerintah bersama Kristus.
3 c Baik pertemuan agama maupun yang tidak bersifat agama.
8 a "Jemaat . . . di dalam Allah Bapa kita dan di dalam Tuhan Yesus Kristus."
b "Jemaat Allah."
c "Jemaat-jemaat Allah."
- 4 Orang-orang Israel.
- 7 Orang-orang Kristen yang membentuk gereja setempat merupakan bagian tubuh Kristus, atau gereja yang am (umum).
- 5 Orang-orang percaya.
- 6 a Setempat (*setiap jemaat*).
b Setempat (*jemaat orang-orang Tesalonika*).
c Yang am (*Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat*).
d Yang am (*oleh jemaat*).
e Yang am (*kemuliaan di dalam jemaat*).
f Setempat (*Jemaat-jemaat lain telah kurampok dengan menerima tunjangan dari mereka*).



Bagaimana Saya Menjadi Sebagian dari Gereja Tuhan

Kita telah banyak mempelajari masa lampau gereja Tuhan. Kita telah melihat bagaimana Allah mengerjakan rencanaNya. Kita juga telah mempelajari arti kata *gereja* atau *jemaat*. Sekarang kita siap untuk melihat keadaan gereja masa sekarang. Kita tidak hidup pada masa yang lampau. Kita tidak hidup dalam dunia angan-angan. Kita hidup sekarang ini.

Apakah arti masa lampau itu bagiku? Apakah arti *gereja* Tuhan itu bagiku? Dalam pelajaran ini kita akan melihat pada gereja dan pada saudara. Pelajaran ini bersifat sangat pribadi. Kemungkinan ini merupakan bagian yang terpenting dalam buku ini. Banyak orang mempunyai masalah karena mereka tidak tahu akan kebenaran yang diketengahkan dalam pelajaran ini. Gereja Tuhan mempunyai banyak kesulitan jika tidak mengerti kebenaran ini. Pelajarilah pelajaran ini dengan saksama.

Saya belum pernah bertemu dengan saudara, dan saudara belum pernah melihat saya. Tetapi jika saudara sudah menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, maka kita berdua menjadi anggota gereja Tuhan. Oleh anugerah Allah, satu kali kelak kita akan bertemu. Kita akan bersama-sama di dalam surga! Di dalam surga kita akan bersama-sama akan memuji Allah karena anugerahNya di dalam Kristus. Kita akan lebih mengerti sifat gerejaNya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Tanggung Jawab Manusia
Pekerjaan Allah ketika Menyelamatkan Manusia
Nama-nama yang diberikan Allah kepada umatNya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menuliskan tiga hal yang harus dilakukan manusia untuk menjadi sebagian dari gereja Allah.
- Menerangkan apa yang dilakukan Allah supaya manusia menjadi sebagian dari gerejanya.
- Menggunakan empat istilah Alkitab bagi orang-orang percaya secara tepat.

TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Tujuan 1. *Menerangkan arti kata-kata “pertobatan,” “berbalik kepada Allah,” dan “percaya” menurut Alkitab.*

Pertobatan

Kita telah melihat beberapa perkara indah yang akan dilakukan oleh Allah untuk gerejanya. Sungguh mengerikan bila kita dilewatkan. Apa yang harus saudara lakukan agar menjadi bagian dari gereja Allah?

Pertama, Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa kita harus *bertobat*. Bertobat berarti “mengubah pikiran, jalan pemikiran, dan sikap saudara.” Ketika seorang bertobat, ia melihat kehidupannya pada masa lampau. Ia *menyesal* karena kesalahannya dan memutuskan akan berubah. Pertobatan berarti memindahkan “diri” sendiri dari pusat kehidupan dan memberikan tempat itu kepada Allah. Paulus mengatakannya demikian, “Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus” (Filipi 3:7). Yesus menceritakan sebuah kisah yang bagus sekali mengenai seorang pemuda yang meninggalkan ayahnya, memboroskan uang dan kehidupannya. Kemudian ia bertobat dan kembali pada ayahnya. Ia merasa menyesal karena apa yang telah dilakukannya, dan memutuskan untuk mengubah hidupnya. Itulah pertobatan yang benar (Lukas 15:11-32).



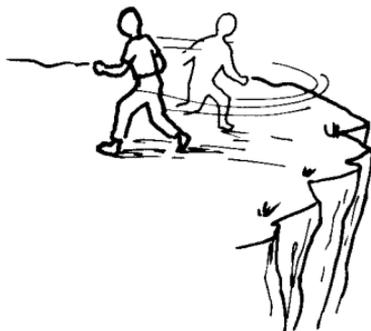


Yang Harus Saudara Kerjakan

- Bacalah tiap-tiap ayat berikut. Tulislah pokok utama tiap-tiap ayat Alkitab ini.
- a Matius 3:2
 - b Matius 4:17
 - c Kisah para Rasul 2:38
- Tulislah definisi kata bertobat dengan menggunakan kata-kata saudara sendiri.
-

Berbalik kepada Allah

Kata *berbalik* terdapat sebanyak empat puluh kali dalam Perjanjian Baru. Kata itu berarti “berpaling.” Banyak kali kata itu digunakan dalam kitab Kisah para Rasul. Kata-kata ini biasanya diikuti oleh “kepada Tuhan” atau “kepada Allah” (Kisah para Rasul 9:35; 11:21; 15:19). Seorang harus berpaling *dari* hidupnya yang lama (pertobatan) dan *kepada* hidup yang baru (berbalik). Ia harus menyerahkan dirinya kepada Allah.



Ia memalingkan diri *dari* sesuatu hal dan *kepada* sesuatu hal yang lain. Paulus memberitahukan kepada jemaat di Tesalonika bahwa orang-orang Kristen di mana-mana “bercerita . . . bagaimana kami kamu sambut dan bagaimana kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan yang benar” (II Tesalonika 1:9).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

a Apakah artinya berbalik kepada Allah?

.....

b Dari apa manusia harus berbalik?

.....

c Kepada apa manusia harus berbalik?

.....

Kepercayaan

Percaya akan berarti “menaruh kepercayaan pada” atau “mengharapkan.” Alkitab berkata, “Lalu percayalah Abram kepada Tuhan, maka Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran” (Kejadian 15:6). Perjanjian Baru mengutip kata-kata ini, tetapi dengan tambahan “Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh karena iman.” Iman dan kepercayaan itu mempunyai arti yang sama.

Menaruh kepercayaan kepada Kristus berarti bertemu dengan Dia, mengasihi Dia, percaya kepada Dia. Ini berarti menurut Dia dan tinggal setia kepadaNya. Iman itu percaya yang aktif kepada Allah. Iman kita ditunjukkan oleh perbuatan kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Seorang kepala penjara bertanya kepada Paulus dan Silas, "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" Tuliskan jawaban saudara untuk pertanyaan ini. Kemudian bacalah Kisah para Rasul 16:30,31, untuk mendapatkan jawabannya.

.....
.....

Berilah definisi kepercayaan dengan menggunakan kata-kata saudara sendiri.

.....

Pertobatan, berbalik kepada Allah dan percaya mempunyai hubungan yang erat sekali. Semuanya merupakan tiga bagian dari pengalaman yang sama. Sudahkah saudara benar-benar bertobat, berbalik kepada Allah,

dan memiliki iman (percaya) kepada Kristus? Jika saudara belum melakukan demikian, terimalah Kristus dengan iman sekarang juga. Inilah satu-satunya jalan untuk masuk ke dalam gereja Allah.

PEKERJAAN ALLAH KETIKA MENYELAMATKAN MANUSIA

Sejauh ini saya telah menunjukkan apa yang harus dikerjakan manusia ketika datang kepada Allah. Namun, manusia tidak dapat melakukan bagiannya tanpa pertolongan Allah. Allah membawa orang-orang masuk ke dalam gereja Tuhan. Lukas mengatakan tentang gereja Tuhan, "Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan" (Kisah para Rasul 2:47).

Kelahiran Baru

Tujuan 2. *Menerangkan apa yang terjadi ketika kelahiran baru berlangsung dalam kehidupan seseorang.*

Bukannya oleh kelahiran jasmani orang menjadi Kristen, tetapi oleh *kelahiran baru*. Waktu berbicara dengan Nikodemus, Yesus menerangkan perlunya dilahirkan kembali. (Lihat Yohanes 3:3-7.) Yesus berkata, "Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh" (Yohanes 3:6). Paulus mengulangi kebenaran yang sama ini, "bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah" (I Korintus 15:50).



Benar, Allah menginginkan supaya saudara dilahirkan kembali. Ia menginginkan supaya saudara mengalami permulaan yang baru. Alkitab menyebutkannya *kelahiran baru*. Sama seperti saudara dilahirkan dalam keluarga manusia, demikianlah saudara harus dilahirkan secara rohani ke dalam keluarga Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6 Apa yang terjadi bila kelahiran baru berlangsung dalam kehidupan seseorang?
-

Perangai Baru

Tujuan 3. *Mendefinisikan perangai yang baru.*

Saudara dilahirkan dengan perangai yang tertentu. Jika saudara dilahirkan kembali, saudara memperoleh perangai yang baru. Saudara memperoleh perangai Allah. Petrus berbicara tentang orang percaya sebagai orang yang “mengambil bagian dalam kodrat ilahi” (II Petrus 1:4).

Paulus menjelaskannya demikian, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17). Alkitab mengajarkan bahwa ada dua bukti mengenai kelahiran baru ini. Bukti pertama adalah kesaksian Roh Kudus di dalam hati kita (Roma 8:16). Bukti kedua ialah *buah-buah kebenaran* yang dihasilkan di dalam kehidupan

orang percaya. Mereka yang dilahirkan dalam Roh harus menghasilkan buah Roh. (Lihat Galatia 5:22,23 untuk daftar buah Roh).



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah Matius 12:33-35 dan terangkan perengai baru itu.

.....

8 Selidikilah diri saudara dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan *ya* atau *tidak*.

a Apakah saudara memiliki kesaksian Roh Kudus di dalam hati saudara?

b Dapatkah orang lain melihat buah Roh dalam kehidupan saudara?

Jika saudara menjawab *tidak*, sebaiknya saudara menyelidiki hidup saudara kembali untuk memastikan bahwa saudara telah bertobat, berbalik dari dosa, dan dengan sepenuhnya percaya kepada Allah.

NAMA-NAMA YANG DIBERIKAN ALLAH KEPADA UMATNYA

Tujuan 4. *Menuliskan dan menjelaskan empat nama dalam Alkitab untuk orang-orang percaya.*

Banyak orang menyebut dirinya orang Kristen. Akan tetapi berapa di antara orang-orang ini belum memiliki pengalaman rohani, seperti yang telah kita pelajari. Mereka

sebenarnya bukan orang Kristen, meskipun mereka bergabung dengan gereja. Mereka bukan anggota gereja Allah yang benar. Mereka dinamakan orang yang belum “dilahirkan kembali.”

Orang yang belum dilahirkan kembali, yang bergabung dengan gereja, tidak boleh disebut dengan salah satu nama yang dipakai di Alkitab untuk anggota-anggota gereja Tuhan yang benar. Kita hanya akan melihat empat nama-nama saja. Tapi, daftar kita dapat lebih banyak.

Murid-murid

Di seluruh kitab Kisah para Rasul, orang-orang percaya disebut murid. (Lihat Kisah para Rasul 6:2; 9:1; 11:26; 14:21-22; 18:27; dan 19:19.) Yesus menyebut pengikut-pengikutNya itu murid-murid. Murid ialah seorang pelajar. Ia menerima ajaran gurunya. Dalam Kitab Injil, murid-murid tinggal dekat dengan Gurunya. Mereka mengikatkan dirinya untuk menaati Kristus.

Orang-orang yang belum dilahirkan kembali tidak dapat menaati Kristus. Mereka tidak dapat disebut murid. Orang seperti itu seharusnya tidak boleh disebut orang Kristen, karena mereka bukan orang Kristen yang sesungguhnya.

Orang Kudus

Perjanjian Baru sering menyebut anggota-anggota gereja itu *orang kudus*. (Lihat Kisah para Rasul 9:13,41; II Korintus 1:1; 13:12; Efesus 4:12 dan Kolose 1:12.) Perhatikanlah bahwa orang kudus ada di bumi maupun di dalam surga.

Orang-orang kudus itulah orang-orang yang dipisahkan untuk Allah. Orang yang belum bertobat bukan orang kudus. Orang yang belum bertobat tidak ada dalam gereja Allah. Mereka belum dipisahkan untuk Allah.

Saudara

Istilah *saudara* adalah nama yang paling umum dipakai dalam Perjanjian Baru untuk orang-orang percaya. Kata ini menunjukkan pertalian di antara orang-orang percaya dalam gereja Tuhan. Gereja itulah keluarga Allah. Oleh kelahiran baru orang-orang percaya telah dilahirkan ke dalam keluarga Allah. Orang-orang percaya adalah saudara-saudara Kristus (Roma 8:29; Ibrani 2:11,12,17).

Orang yang belum bertobat itu bukanlah saudara Kristus. Karena itu, mereka bukan sebagian gereja Allah.



Kristen

Seperti yang sudah kita lihat, orang-orang percaya pertama-tama tidak disebut orang Kristen. Mereka disebut murid, orang kudus, atau saudara. Istilah *Kristen* mula pertama digunakan untuk mengejek orang-orang percaya. Tetapi kata itu menunjukkan kepada orang-orang yang menjadi milik Kristus. Mereka itu seperti Kristus (Kisah para Rasul 11:26; 26:28; dan I Petrus 4:16).

Istilah *Kristen* seharusnya hanya digunakan untuk mereka yang sudah dilahirkan kembali dan yang mempunyai sifat Kristus.

Orang-orang percaya yang mula-mula disebut dengan banyak nama. Akan tetapi, tiap nama itu hanya digunakan untuk mereka yang sudah dilahirkan kembali dalam gereja Tuhan. Nama-nama itu seharusnya tidak digunakan untuk orang-orang yang bergabung dengan organisasi gereja yang nampak, tetapi yang belum dilahirkan kembali.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Kita telah mempelajari empat istilah Alkitab untuk orang percaya. Tuliskanlah istilah-istilah itu.

.....

.....

.....

.....

10 Pilihlah istilah yang tepat untuk seorang percaya. Tuliskanlah istilah itu di samping definisi yang berikut.

a Seorang pelajar yang sangat dekat dengan gurunya:

.....

- b Istilah yang digunakan untuk mengejek orang percaya karena mereka berlaku seperti Kristus:
- c Berarti “dipisahkan untuk Allah”:
- d Menunjukkan bahwa semua orang percaya termasuk keluarga Allah:

Saya harap bahwa saudara telah mengalami kelahiran baru. Saya harap saudara merupakan sebagian gereja Allah. Pengalaman ini merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan saudara. Saudara mungkin menjadi anggota gereja. Saudara boleh jadi disebut Kristen. Tetapi saudara *harus* dilahirkan kembali bila mau menjadi anggota gereja Allah. Lakukanlah itu sekarang juga!

Jangan lupa untuk mengisi catatan siswa saudara untuk pelajaran 4.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 10 a Murid
 - b Orang Kristen
 - c Orang kudus
 - d Saudara
- 1 a Pertobatan
 - b Pertobatan
 - c Pertobatan
- 9 Murid, orang kudus, saudara, orang Kristen.
- 2 Dengan kata saudara sendiri, tetapi harus mencakup pikiran adanya rasa penyesalan dan keinginan untuk berubah.

- 8 Jawaban saudara. Jika saudara menjawab tidak, atau jika saudara tidak yakin, berdoalah dan minta kepada Allah agar Dia memberikan saudara tabiat yang baru.
- 3 a Berbalik
b Dari berhala, dosa, dsb.
c Allah
- 7 Manusia, seperti pohon, berbuah menurut tabiatnya. Pada kelahiran baru, orang-orang percaya mendapatkan tabiat yang baru.
- 4 “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat.”
- 6 Ia dilahirkan dalam keluarga Allah. Inilah kelahiran *rohani*.
- 5 Dengan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi harus mencakup ide-ide menaruh percaya pada, mengharapkan.



Dalam Hal-hal Apa Gereja Tuhan Itu Seperti Satu Tubuh

Hanya orang percayalah yang menjadi anggota-anggota yang sebenarnya dari gereja Allah. Dalam pelajaran 4 kita telah melihat bahwa ada berbagai sebutan untuk orang-orang percaya. Mereka dinamakan murid, orang kudus, saudara, dan orang Kristen. Tiap-tiap nama itu menceritakan sesuatu hal tentang keadaan mereka.

Gereja Tuhan juga disebut dengan berbagai nama. Tiap-tiap nama itu menceritakan sesuatu hal tentang gereja itu. Kita akan menilik salah satu nama ini. Alkitab seringkali mengatakan bahwa gereja Tuhan itu seperti tubuh. Dalam pelajaran ini, kita akan membahas arti pernyataan itu.

Dalam gereja Tuhan, saudara ada hubungan dengan orang-orang percaya lainnya. Bagi saudara mereka itu penting. Bersyukurlah kepada Allah karena orang-orang ini. Tanyalah kepada Allah apa yang dapat saudara lakukan untuk menolong mereka. Mereka yang dapat menolong saudara. Pelajaran ini akan percuma saja bila saudara tidak mau menerapkan semua keterangan dalam hidup saudara sendiri. Praktekkan apa yang saudara pelajari sekarang ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

- Kristus dan Gereja Tuhan**
- Kristus, Sumber Hidup**
- Kristus Tuhan**
- Kristus yang Memenuhi Kebutuhan**
- Hubungan Dalam Gereja Tuhan**
- Persatuan dalam Gereja Tuhan**
- Keanekaragaman dalam Gereja Tuhan**
- Kasih sayang dalam Gereja Tuhan**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan bagaimana gereja Tuhan itu sama dengan tubuh yang hidup.
- Menerangkan hubungan gereja dengan Kristus.
- Menguraikan hubungan-hubungan di dalam gereja Tuhan.
- Mengetahui tanggung jawab saudara terhadap orang lain dalam gereja Tuhan.

KRISTUS DAN GEREJA TUHAN

Tujuan 1. *Menerangkan dari mana gereja mendapatkan hidup rohaninya.*

Alkitab membandingkan gereja dengan banyak hal. Dikatakan bahwa gereja itu seperti sebuah bangunan (Efesus 2:21), seperti mempelai perempuan (Efesus 5:22,23), seperti kawan-an domba (Yohanes 10:16), dan seperti ranting pokok anggur (Yohanes 15:4). Daftar ini belum lengkap dan masih ada banyak perbandingan yang lain. Seorang telah menghitung lebih dari 200 gambaran seperti ini dalam Perjanjian Baru.

Kita tak mungkin mempelajari semuanya itu, karena itu hanya satu saja yang akan kita uraikan. Alkitab katakan bahwa gereja itu seperti *tubuh*. Kita akan belajar banyak sementara kita mempelajari perbandingan ini.

Kristus, Sumber Hidup

Tubuh yang hidup itu bertumbuh dan aktif. Setiap tubuh mempunyai kepala. Hubungan antara kepala dan tubuh itu sangat penting. Paulus menulis kepada gereja di Kolose, "Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat (karena Ialah yang memberi kehidupan kepada jemaat itu. Perjanjian Baru Kabar Baik)" (Kolose 1:18). Gereja itu mendapat hidup dari Kristus. Bangunan, organisasi, dan pertemuan tidak mendatangkan hidup. Hanya Yesuslah yang dapat melakukan hal itu.



Tiap-tiap orang percaya dan seluruh gereja Tuhan, telah “dipenuhi ‘dijadikan sempurna’ — Perjanjian Baru Kabar Baik) di dalam Dia” (Kolose 2:10). Tubuh itu dihubungkan dengan kepalanya. Gereja Tuhan itu dihubungkan dengan Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

1 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban yang di dalam kurung, dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Gereja Tuhan hidup karena mendapat hidup dari
.....
(organisasinya)/(Kristus)

b Siapakah kepala gereja itu?
.....
(Mempelai perempuan)/(Kristus)

2 Bacalah Kolose 2:12-13 dan selesaikan kalimat berikut.
Orang-orang percaya dihubungkan dengan Kristus dalamNya dan dalamNya.

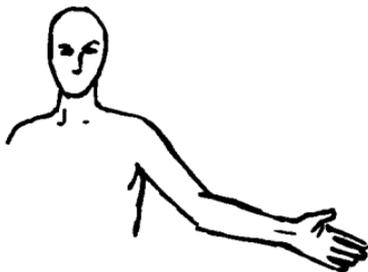
Kristus Tuhan

Tujuan 2. *Menamai kepala gereja Tuhan.*

Kristus bukan hanya sumber hidup, tetapi Ia juga Tuhan atas gereja. Sama seperti seorang istri tunduk kepada suaminya, demikian juga gereja Tuhan kepada Kristus (Efesus 5:24). Tangan tidak mengatakan kepada kepala apa yang

harus dikerjakannya — kepala yang mengatakan kepada tangan. Gereja harus patuh kepada Kristus. “Dan segala sesuatu telah diletakkanNya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikanNya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuhNya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu” (Efesus 1:22,23).

Setiap orang mempunyai tuan. Ada yang tunduk kepada seorang manusia sebagai tuannya. Banyak orang tunduk pada dosa. Berita orang Kristen yang mula-mula ialah “Yesus Kristus itu Tuhan!”



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban yang di dalam kurung, dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Tuhan Gereja ialah

.....
(Seorang pejabat pemerintah)/(Kristus)

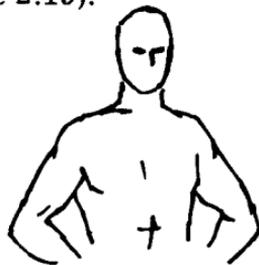
b Kepala gereja ialah

.....
(manusia)/(Kristus)

Kristus yang Memenuhi Kebutuhan

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana Kristus memenuhi kebutuhan gereja Tuhan.*

Yesus Kristus itu Tuhan yang pengasih. Kita menyerahkan diri kita kepadaNya. Dengan penuh kasih Kristus memelihara kita. Paulus menerangkan, “Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat, karena kita adalah anggota tubuhNya” (Efesus 5:29,30). Gereja itu hidup karena hubungannya dengan Kristus. Ia bertumbuh karena Kristus. Ia dipelihara oleh Kristus. “. . . Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya” (Kolose 2:19).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Pikirkan beberapa cara yang dengannya Kristus memenuhi kebutuhan gereja di daerah saudara. Tuliskan di sini.

.....
.....

9 Tuliskan ketiga cara yang menghubungkan Kristus dengan tubuhnya, yaitu gereja Tuhan.

- a
- b
- c

HUBUNGAN-HUBUNGAN DALAM GEREJA TUHAN

Tujuan 4. *Menerangkan persatuan tubuh itu.*

Persatuan dalam Gereja Tuhan

Sebagian besar Perjanjian Baru dituliskan untuk Gereja Tuhan seluruhnya dan bukan untuk satu orang percaya saja. Orang Kristen tidak dapat hidup sendiri terlepas dari orang-orang percaya lainnya. Dalam gereja yang mula-mula, jiwa-jiwa yang baru bertobat segera diterima ke dalam persekutuan orang percaya. Lukas menuliskan, “Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehat dan sejiwa” (Kisah para Rasul 4:32).

Semua orang percaya disatukan dalam satu gereja tanpa memperhatikan suku, kebangsaan, atau kedudukan sosialnya. “Satu tubuh, dan satu Roh” (Efesus 4:4). Kesatuan ini tidaklah berarti bahwa semua orang Kristen harus termasuk suatu organisasi gereja yang sama. Itupun tidaklah ber-



arti bahwa semua orang percaya harus beribadat dengan cara yang sama. Akan tetapi, ini berarti bahwa harus ada roh kasih dan kesatuan di antara orang-orang percaya.

Perpecahan dalam gereja Tuhan tidak pernah baik. Perpecahan selalu menyedihkan. Gereja Tuhan akan menderita karenanya. Gereja di Korintus mengalami masalah itu. (Lihat I Korintus 1:12-13). Paulus memohon persatuan. “Supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan” (I Korintus 12:25). Perpecahan di dalam gereja Tuhan biasanya disebabkan oleh orang-orang yang lebih banyak memperhatikan dirinya sendiri daripada orang lain.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban di dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Kesatuan menurut Alkitab berarti
yang sama. (organisasi)/(jiwa)

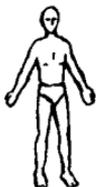
b Perpecahan gereja biasanya disebabkan oleh
.....
(sifat mementingkan diri sendiri)/(kasih)

Keanekaragaman dalam Gereja Tuhan

Tujuan 5. *Mengenal karunia-karunia saudara dalam tubuh itu.*

Kesatuan tidaklah berarti bahwa setiap orang Kristen itu persis sama. Tidak! Setiap orang Kristen berbeda. Keanekaragaman itu akan memberikan keseimbangan dan kekuatan.

“Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus” (I Korintus 12:12).



Satu anggota tubuh tidak dapat mengatakan kepada anggota yang lain, “Aku tidak membutuhkan engkau!” Setiap anggota memerlukan tiap anggota yang lain. Orang-orang Kristen saling membutuhkan. (Lihat I Korintus 12:12-26.) Orang-orang percaya mungkin berbeda dalam apa yang mereka lakukan (ayat 17), berbeda dalam kekuatan (ayat 22), dan berbeda dalam penghormatan (ayat 23). Tetapi hanya ada satu tubuh saja. Paulus menerangkan kebenaran yang sama ini kepada jemaat di Roma, “Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita” (Roma 12:5,6).



Yang Harus Saudara Kerjakan

“ Dalam Roma 12:6-8 tertulis beberapa karunia yang telah diberikan Allah kepada tubuh, yaitu Gereja. Bacalah semuanya, kemudian berikan tanda X pada karunia-karunia yang telah saudara gunakan menurut anugerah Allah.

- a Bernubuat
- b Melayani

- c Mengajar
- d Menasihati
- e Membagi-bagikan sesuatu
- f Memberi pimpinan
- g Menunjukkan kemurahan

8 Sekarang perhatikan bagaimana seharusnya tiap-tiap karunia itu digunakan. Bagaimana saudara harus menggunakan karunia-karunia saudara? Berdoalah untuk hal ini.

Kasih Sayang dalam Gereja Tuhan

Tujuan 6. *Menerangkan bagaimana orang-orang percaya dapat menarik kasih sayang satu kepada yang lain.*

Saudara mempunyai bagian dalam gereja Allah. Saudara hendaknya menerima tanggung jawab itu dengan sungguh-sungguh, sebagai suatu pelayanan kepada Kristus. Sebagian dari tanggung jawab saudara ialah menaruh kasih sayang kepada orang-orang percaya yang lain. Sebagaimana yang telah kita lihat dalam tubuh itu tangan memerlukan telinga dan telinga memerlukan kaki. Sebagaimana yang dikatakan Alkitab, “Di bawah pimpinanNya (Kristus), semua anggota tubuh tersusun rapi, dan dihubungkan satu sama lain oleh sendi-sendinya masing-masing” (Efesus 4:16 Perjanjian Baru Kabar Baik). Tidak ada satu anggota tubuhpun yang dapat hidup sendiri. Tiap-tiap anggota memerlukan setiap anggota yang lain.



Kejujuran merupakan sebagian dari hubungan ini. “Berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota” (Efesus 4:25). Karena kita sama-sama orang percaya, maka kita harus saling menolong. “Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu” (Galatia 6:2). Paulus berbicara demikian juga tentang penderitaan. “Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita” (I Korintus 12:26). Kasih sayang terhadap yang lain itulah ciri gereja Tuhan. Yohanes menuliskan perkataan Yesus seperti berikut, “Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi” (Yohanes 13:35).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Lihatlah kembali kepada bagian ini. Tuliskan cara-cara yang dapat menyatakan kasih sayang saudara kepada orang lain. Apakah saudara melakukan semuanya itu?

.....

.....

.....

- 10 Ulangilah kembali pelajaran ini. Mintalah pertolongan kepada Allah agar saudara dapat mengetahui dan memenuhi bagian saudara dalam tubuh itu. Tuliskan di bawah ini hal-hal yang saudara harus mulai lakukan, yaitu sebagai bagian saudara dalam tubuh Kristus.

.....

.....

.....

Cocokkan jawaban saudara dan kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 5.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 10 Jawaban saudara. Meminta pertolongan kepada Allah.
- 1 a Kristus
b Kristus
 - 9 a berkata benar
b bertolong-tolongan menanggung beban
c Turut menderita bersama anggota yang lain
d Turut bersukacita bersama anggota yang lain
e saling mengasihi
 - 2 Kematian
Kebangkitan
 - 8 Jawaban saudara
 - 3 a Kristus
b Kristus
 - 7 Jawaban saudara harus sejumlah istilah-istilah yang ditandai oleh tanda X. Mintalah pertolongan kepada Allah agar saudara dapat menjadi saluran berkat-berkat rohani pada tubuh.
 - 4 Jawaban saudara sendiri, tetapi yang menyangkut hal-hal seperti kepemimpinan yang baik, kesempatan-kesempatan bersaksi, persatuan, dsb.
 - 6 a Roh
b Sifat mementingkan diri sendiri
 - 5 a Kristus, Sumber Hidup
b Kristus Tuhan
c Kristus yang memenuhi kebutuhan

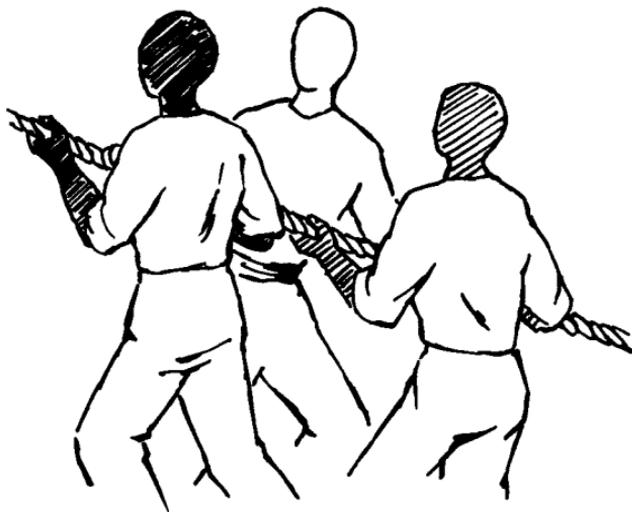


Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Dirinya Sendiri

Dalam pelajaran 6, kita telah melihat bagaimana gereja Tuhan itu seperti suatu tubuh. Kita melihat bahwa meskipun ada perbedaan di antara orang-orang percaya itu, tetapi mereka masih bersatu. Kita menyelesaikan pelajaran itu dengan memikirkan apa yang dapat kita perbuat untuk orang lain.

Tema yang sama dilanjutkan dalam pelajaran ini. Kita mempunyai kewajiban terhadap orang-orang percaya lainnya. Jika kita tidak memberi dan membagi dengan orang lain, atau menguatkan mereka, maka kita merugikan mereka. Kita merampas pertolongan yang dibutuhkan mereka. Pelajaran ini akan membantu saudara mengerjakan bagian saudara dalam tubuh Kristus.

Pelajaran ini bersifat pribadi dan saudaralah yang harus melakukannya. Saudara harus mengetahui dan melakukan kewajiban saudara. Kemungkinan saudara belajar banyak mengenai gereja Tuhan. Tetapi saudara atau orang lain tidak akan mendapatkan keuntungan apa-apa bila saudara tidak mau menerapkan apa yang sudah saudara pelajari itu. Mintalah pertolongan kepada Allah untuk melakukan hal ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Gereja Tuhan yang bersekutu
Gereja Tuhan yang menguatkan
Gereja Tuhan yang menyucikan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan tiga cara orang-orang percaya saling menolong.
- Mengetahui kewajiban saudara terhadap orang lain.

GEREJA TUHAN YANG BERSEKUTU

Tujuan 1. *Menuliskan cara-cara di mana saudara dapat mempraktekkan persekutuan Alkitabiah.*

Orang-orang Kristen yang mula-mula “bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa” (Kisah para Rasul 2:42).



Kata *persekutuan* berarti “persahabatan, saling menolong, dan ikut mengambil bagian.” Ikut mengambil bagian ini sifatnya pribadi dan dalam.

Ketika Paulus berada dalam penjara, ia tidak mempunyai persekutuan ini. Saya yakin dia merindukannya. Dalam suratnya kepada gereja di Filipi, Paulus banyak sekali berbicara tentang persekutuan. Ia berbicara tentang persekutuan dalam berita Injil (Filipi 1:5), persekutuan Roh (2:1), persekutuan dalam penderitaan (3:10), persekutuan dalam kesusahan (4:14), dan persekutuan dalam hal memberi (4:15).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Periksalah kembali uraian tentang persekutuan itu. Catatlah cara-cara yang digunakan oleh orang-orang Kris-

ten yang mula-mula untuk mengadakan persekutuan.

.....

2 Kali ini tuliskan cara-cara saudara yang dapat menolong orang lain melalui persekutuan. Harap jangan yang bersifat umum. Sebutlah nama-nama orang Kristen yang membutuhkan pertolongan.

.....

.....

GEREJA TUHAN YANG MENGUATKAN

Tujuan 2. *Menerangkan cara-cara saudara dapat meneguhkan orang lain sesuai dengan ajaran Alkitab.*

Istilah *persekutuan* dan *peneguhan* itu berhubungan. Yang pertama mempunyai arti yang menekankan pikiran “kebersamaan”, sedangkan yang kedua mempunyai arti “membangun atau menguatkan.” Orang percaya tidak saja harus bersama-sama, tetapi mereka juga harus tolong-menolong.

Meskipun orang-orang percaya bertanggung jawab untuk membangun diri sendiri di atas dasar iman (Yudas 20), mereka juga harus membangun orang lain. Bila orang Kristen berkumpul bersama-sama, masing-masing ada sesuatu untuk menolong. Meskipun masing-masing berbeda, “Semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun” (I Korintus 14:26).

Proses membangun ini tidak pernah selesai. Petrus mengingatkan “Karena itu waspadalah . . . tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus (II Petrus 3: 17,18).”

Waktu Paulus berbicara mengenai gereja Tuhan, ia mengingatkan, “Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan bagaimana ia harus membangun” (I Korintus 3:10). Kadang-kadang orang Kristen berusaha membangun gereja dengan rasa

ambisi atau kesombongan. Hal-hal Paulus sebut sebagai, “kayu, rumput kering atau jerami” (ayat 12). Pekerjaan tiap-tiap orang akan diuji.



Bagaimana orang-orang percaya dapat menolong membangun gereja Tuhan? Alkitab memberikan beberapa cara. Salah satu cara ialah berusaha untuk mendatangkan damai dalam gereja Tuhan. “Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun” (Roma 14:19). Cara lain ialah dengan memberi dorongan. “Karena itu nasihatilah (saling mendorong, Kabar Baik) seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan” (I Tesalonika 5:11). Cara lainnya lagi ialah dengan kasih. “Dan kalau tiap-tiap anggota itu bekerja seperti yang seharusnya, maka seluruh tubuh itu akan bertumbuh menjadi dewasa dan kuat melalui kasih” (Efesus 4:16, Kabar Baik). Mungkin cara yang terbaik ialah dengan mencerminkan, atau menjadi seperti Kristus. “Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan membangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman” (Kolose 2:7).



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Pelajarilah Efesus 4:11-16 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a Perbedaan apakah yang disebut oleh Paulus dalam ayat 13 dan 14?

.....

b Berapa kali digunakan kata *pertumbuhan* dan *pembangunan*?

c Mengapa karunia-karunia itu (ayat 11) diberikan oleh Kristus kepada gereja Tuhan?

4 Kita telah melihat daftar karunia-karunia dalam Roma 12:6-8. Sekarang marilah kita lihat suatu daftar lain. Yaitu di I Korintus 12:28. Bacalah seluruh daftar itu dan kemudian berikan tanda X pada karunia-karunia yang diberikan oleh Allah kepada gereja saudara.

Rasul

Nabi

Pengajar

Mujizat

Penyembuhan

Melayani

Memimpin

Berkata-kata dalam bahasa Roh

5 Berdoalah dan tanyalah kepada Allah apa yang bisa saudara lakukan untuk membangun gereja Tuhan. Mintalah agar Dia menunjukkan apakah saudara yang menghalangi pertumbuhan gereja itu. Berjanjilah untuk membantu gereja Tuhan.

GEREJA TUHAN YANG MENYUCIKAN

Kata *menyucikan* erat sekali hubungannya dengan kata *orang kudus*. Ini artinya “dipisahkan untuk Allah.” Mereka yang sudah *disucikan* itu sudah dipisahkan untuk Allah.

Mereka telah dipanggil keluar. Mereka harus kudus sama seperti Allah itu kudus (I Petrus 1:16). Gereja disebut "bait Allah yang kudus" (Efesus 2:21). Roh Kudus telah dicurahkan ke atas gereja Tuhan (I Yohanes 2:20).

Gereja Tuhan itu sempurna di dalam Kristus, namun demikian gereja masih menuju ke kesempurnaan. Penyucian bukanlah suatu pengalaman tunggal ataupun suatu upacara, melainkan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus. Dengan proses penyucian itu Kristus sedang menyiapkan gerejaNya. Seperti bunyi surat Paulus kepada jemaat di Efesus,

Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diriNya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diriNya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela" (Efesus 5:25-27).



Alkitab mengatakan bahwa kita harus berusaha sedapat-dapatnya agar diri kita suci, atau bersih (tanpa dosa). "Marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah" (II Korintus 7:1).

Pada pihak yang lain, Allahlah yang menyucikan kita. Sebenarnya, jika kita menghakimi diri kita sendiri kita tidak akan dihukum oleh Tuhan. Ini berarti bahwa jika kita me-

meriksa kehidupan kita dan membetulkan perbuatan-perbuatan yang berdosa, Allah tidak akan menghukum kita karena perbuatan-perbuatan itu.

Dalam I Korintus 11:31,32 kita membaca,

Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Pilihlah jawaban yang tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Penyucian ialah
(suatu upacara)/

(proses yang berlangsung terus-menerus)

b Siapa yang menyucikan orang-orang percaya?

.....
(Hanya Tuhan)/

(Kedua-duanya, baik orang percaya maupun Tuhan)

Saya mempunyai seorang anak perempuan. Kadang-kadang ia melakukan kesalahan dan saya harus mendisiplin dia. Saya mau menolong dia belajar berbuat yang benar. Demikian pula dengan Allah. Sebagai anakNya, saya tahu bahwa Dia juga akan mendisiplin saya. Saya tidak menyukainya, tetapi saya tahu bahwa itulah yang terbaik buat saya.

Ibrani 12:5-11 mengajarkan bahwa ajaran Allah itu harus memberi dorongan kepada kita. Hal itu mengajar kita untuk menghormati Allah Bapa kita (ayat 9). Ajaran itu untuk kebaikan kita dan agar kita bertumbuh dalam kekudusan (ayat 10). Oleh karena itu kita patut tunduk kepada ajaran Allah.

Jika saudara-saudara kita dalam Kristus melakukan kesalahan, kita harus berusaha untuk menolong mereka. Janganlah kita membicarakan perihal mereka kepada orang lain, tetapi kita harus berbicara kepadanya pribadi. Kita harus mengasihi orang lain dan berusaha memperlakukannya sama seperti Allah memperlakukan kita masing-masing.

Kadang-kadang orang-orang yang tidak percaya tidak mau menerima Kristus karena mereka melihat dosa di dalam gereja. Hal ini tidak boleh terjadi! Paulus menerapkan pengajaran Kristus mengenai hal ini pada gereja di Korintus (I Korintus 5:6-8,13). Tiap-tiap orang percaya harus mengerjakan apa yang dapat dilakukannya, agar gereja tetap bebas dari dosa.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.
- a Persekutuan berarti
(Saling membagi)/(Menyucikan)
- b Meneguhkan berarti
(Membangun)/(Menyucikan)
- c Gereja Tuhan sedang disiapkan seperti mempersiapkan perempuan untuk
(kecantikannya sendiri)/(Kristus)
- d Jika seorang percaya berbuat dosa, saudara bertanggung jawab untuk
(menceritakannya kepada orang lain)/(Berbicara dengan orang percaya itu sendiri)
- 8 Periksalah kembali pelajaran ini. Perhatikan jawaban saudara untuk nomor 2 dan 4. Sekarang inilah saatnya untuk menggunakan karunia-karunia saudara demi ke-

pentingan gereja Tuhan. Ingatlah bahwa Kristus mengasihi gerejaNya. Mintalah kepada Allah agar Dia memberikan kasih yang sama itu untuk “tubuh Kristus.” Maka akan mudah bagi saudara untuk memberi, membangun, dan menolong orang lain supaya disucikan.

Sekarang isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 6.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 8 Sesudah saudara menyelesaikan pelajaran ini, maka bersiaplah saudara untuk pelajaran berikutnya.
- 1 Daftar saudara mungkin berbeda dengan saya, tetapi saya membuatnya demikian:
- dalam doa
 - dalam pemecahan roti
 - dalam perjalanan
 - dalam melayani
 - dalam kesusahan
- 7 a saling membagi
b membangun
c Kristus
d berbicara dengan orang percaya itu sendiri
- 2 Jawaban saudara sendiri
- 6 a proses yang berlangsung terus-menerus
b kedua-duanya, baik orang percaya maupun Tuhan
- 3 a Perbedaan antara anak-anak dan orang-orang yang sudah dewasa.
b Kata pertumbuhan/bertumbuh 3 kali dan pembangunan/membangun 2 kali.
c Bagi pembangunannya.
- 5 Doa saudara
- 4 Dalam jawaban saudara harus terdapat beberapa tanda X





Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Dunia Ini

Dalam pelajaran 6, kita melihat bahwa orang percaya mempunyai tanggung jawab terhadap orang-orang percaya lainnya. Semua orang percaya termasuk keluarga Allah. Orang-orang Kristen mempunyai hubungan yang khusus dengan saudara-saudaranya dalam Kristus.

Tetapi gereja Tuhan juga mempunyai kewajiban terhadap mereka yang bukan orang percaya. Jangan sekali-kali orang Kristen begitu memperhatikan orang-orang percaya lainnya sehingga lupa akan orang-orang yang di luar gereja Tuhan. Dalam pelajaran ini, kita akan menilik kewajiban orang percaya terhadap orang yang tidak percaya.

Seperti pada pelajaran-pelajaran yang lain, maka di sini juga saudara harus menerapkan apa yang saudara pelajari. Allah tak senang, bila kita tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi tidak melakukannya. Sama seperti yang dikatakan oleh Yakobus, "Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa" (Yakobus 4:17). Marilah kita menerapkan pelajaran ini dengan melakukan hal-hal yang diajarkannya kepada kita.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

- Orang Percaya Menentang Kejahatan
- Orang Percaya Memberitakan Injil
- Orang Percaya Mengirimkan Pekerja-pekerja
- Orang Percaya Menyokong Pekerja-pekerja

Pelajaran ini akan membantu saudara . . .

- Menuliskan tiga hal yang harus dilakukan oleh orang Kristen untuk mencapai orang-orang yang tidak percaya.
- Mendefinisikan kata *menginjil*.
- Mengetahui tanggung jawab saudara dalam mencapai orang-orang yang hilang.

ORANG PERCAYA MENENTANG KEJAHATAN

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana orang percaya dapat menentang kejahatan.*

Pernahkah saudara berhutang uang kepada seseorang? Kadang-kadang ada hutang yang tidak dapat dibayar dengan uang. Ada tanggung jawab yang tak dapat dipenuhi dengan uang. Setiap orang percaya mempunyai hutang seperti itu. Hutang apakah itu? Paulus menyatakannya. “Aku telah sering berniat . . . agar di tengah-tengahmu aku menemukan buah, seperti juga di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi yang lain. Aku berhutang baik kepada orang Yahudi, maupun kepada orang bukan Yunani, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar” (Roma 1:13,14).

Orang saleh dikenal dari perbuatannya yang saleh. Umat Allah harus melakukan perbuatan yang baik. Yesus berkata, “Kamu adalah garam dunia” (Matius 5:12). Tetapi jika garam tidak melakukan apa yang harus dilakukannya, maka ia tidak berguna. Yesus juga berkata, “Kamu adalah terang dunia” (Matius 5:14). Tetapi terang tak boleh tersembunyi — terang harus bercahaya. Terang menerangi semua orang dalam ruangan. “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga” (Matius 5:16).

Bila seorang menjadi Kristen, ia memulakan hidup yang baru. Ia tidak lagi melakukan yang jahat seperti yang biasa dilakukannya. Ia mau melakukan apa yang menyenangkan hati Allah. Sama seperti garam mengubah rasa makanan, dan terang mengubah kegelapan, demikianlah kehidupan orang Kristen yang saleh mempunyai pengaruh atas orang-orang di sekitarnya. Ia mempengaruhi orang lain agar melakukan perbuatan yang baik. Dengan demikian, ia merupakan kekuatan yang melawan kejahatan.

Pernah saya membaca kisah kehidupan seorang pemuda yang bernama Nicky. Ia membenci semua orang. Ia telah belajar berkelahi dan membunuh. Teman-temannya membentuk suatu “gang” untuk mencuri dan merusakkan. Nicky mulai menggunakan obat bius. Tetapi pada suatu hari, ada seorang yang menceritakan kepadanya tentang kasih Allah. Seorang Kristen memberitahukan kepada Nicky bahwa ia dapat memperoleh kehidupan baru dalam Yesus Kristus. Nicky menerima Kristus. Ia tidak lagi ikut gerombolannya. Ia berhenti berkelahi dan membunuh. Akan tetapi Nicky melakukan lebih dari pada itu! Ia mulai menolong kaum muda lainnya yang mempunyai masalah yang serupa. Ia menceritakan kepada mereka tentang Yesus Kristus. Ia menolong mereka menghentikan penggunaan obat bius dan membenci orang lain.

Oleh anugerah Allah, kejahatan dalam kehidupan Nicky diberantas. Tetapi lebih dari pada itu, pengaruhnya digunakan untuk menghentikan kejahatan. Kehidupan Nicky bagaikan sinar yang menerangi kegelapan suatu masyarakat yang berdosa.



Orang Kristen melalui doa juga dapat menahankan kejahatan. Lot, kemenakan Abraham, tidak mengasihi Allah seperti Abraham. Abraham tentu saja, sangat prihatin akan kemenakannya. Ia berusaha mendorong Lot agar hidup bagi Allah, tetapi Lot ingin tinggal di kota Sodom yang terkenal karena dosanya. Abraham berdoa bagi kemenakannya. Oleh karena doa-doa Abraham inilah, maka Allah menyelamatkan Lot sehingga ia tidak ikut dimusnahkan bersama-sama dengan

kota Sodom yang penuh kejahatan itu. Saudara hendaknya membaca doa Abraham dalam Kejadian 18:22,23.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- I** Isilah dengan kata-kata yang benar.
- a Orang percaya melawan kejahatan dengan melakukan
 - b Yesus membandingkan orang Kristen dengan dan
 - c Hal-hal yang terjadi dalam kehidupan Nicky menunjukkan bahwa orang Kristen dapat melawan yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya.
 - d Kehidupan Abraham menunjukkan bahwa orang-orang yang mengasihi Allah hendaknya untuk mereka yang tidak mengasihi Allah.

ORANG PERCAYA MEMBERITAKAN INJIL

Tujuan 2. Mendefinisikan kata menginjil.

Paulus menulis kepada gereja di Filipi mengenai kewajiban orang-orang Kristen, "Supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan" (Filipi 2:15-16).

Paulus mengatakan bahwa tidak cukup bila kita hanya hidup saleh saja. Kita juga harus memberitakan "firman

kehidupan”. Berita Injil harus disampaikan dalam bentuk perbuatan maupun kata-kata!

Yesus berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu” (Matius 28:19). Ayat ini sering disebut *Amanat Agung*. Markus menuliskan ayat yang serupa, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15). Di ayat ini kata *beritakan* tidaklah berarti berpidato secara formal di hadapan suatu kelompok. Kata itu berarti *menceritakan* atau *memberitahukan*. Tidak setiap orang percaya dapat berkhotbah, tetapi setiap orang Kristen dapat menceritakan berita Injil. Seringkali digunakan kata *menginjil*. Kata ini mempunyai arti “memberitahukan kabar baik.” Tiap-tiap orang percaya harus menurut perkataan Kristus, yaitu memberitahukan berita Injil dan menjadikan semua bangsa muridNya.

Sebagaimana yang telah kita pelajari dalam pelajaran 6, Allah menginginkan tubuhNya, yaitu Jemaat, bertumbuh. “Seluruh tubuh . . . menerima pertumbuhan ilahinya” (Kolose 2:19). Gereja Tuhan yang mula-mula itu gereja yang bertumbuh. Dalam satu hari tiga ribu orang ditambahkan pada gereja (Kisah para Rasul 2:41). Bagi tubuh Kristus pertumbuhan itu wajar. “Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan” (Kisah para Rasul 2:47). Gereja yang tidak bertumbuh bukanlah gereja yang sehat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

2 Pilihlah jawaban yang benar di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Kata beritakan dalam Markus 16:15 berarti

.....
(berkhotbah)/(menceritakan berita Injil)

b Kata *menginjil* artinya

.....
 (memberitahukan kabar baik)/(berkhotbah)

c Gereja yang tidak bertumbuh dengan mencapai orang-orang kepada Kristus merupakan

.....
 (gereja yang sehat)/(gereja yang tidak sehat)

3 Apakah yang saudara lakukan untuk memenuhi Amanat Agung itu? Bilakah jiwa-jiwa yang baru ditambahkan pada kelompok saudara? Tuliskan nama orang-orang yang kepadanya saudara akan berbicara tentang Kristus. Berdoalah untuk mereka. Berbicaralah kepada mereka.

.....

4 Bacalah pelajaran ini kembali dan tuliskan dua kewajiban gereja Tuhan.

- a**
- b**

ORANG PERCAYA MENGIRIM PEKERJA-PEKERJA

Tujuan 3. *Menerangkan mengapa gereja harus mengutus pekerja-pekerja.*

Gereja Tuhan harus menceritakan kabar baik itu. Dalam Matius 28:19 dan Markus 16:15, kita dapatkan kata *pergilah*. Kadang-kadang saudara tidak perlu pergi jauh-jauh. Tetapi adakalanya orang Kristen harus pergi ke daerah yang lain. Berita Injil harus diberitakan di daerah-daerah yang masih belum ada orang percaya. Yesus berkata, "Berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan

kepada segala bangsa” (Lukas 24:47). (Kata *bangsa* di sini artinya suku bangsa atau kelompok-kelompok orang.) Gereja Tuhan mempunyai tugas yang besar. Tetapi Allah telah menjanjikan Roh KudusNya kepada kita. “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu” (Kisah para Rasul 1:8).



Gereja yang mula-mula menurut dengan mengutus pekerja-pekerja.

Pada waktu itu dalam jemaat Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar . . . Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagiKu untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.” Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi (Kisah para Rasul 13:1-3).

Bagian ini memberikan contoh yang harus kita ikuti. Saya akan tuliskan beberapa prinsip yang terdapat dalam bagian ini.

1. Orang yang dikirimkan itu setia dalam pelayanannya pada gereja setempat.
2. Keputusan dibuat setelah banyak berdoa.
3. Orang yang dikirimkan itu merasakan panggilan Allah, dan gereja mengutus mereka.

Pekerja-pekerja itu diutus oleh Allah dan gereja. Setelah mereka kembali, mereka memberi laporan kepada gereja. “Setibanya di situ mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu

mereka menceritakan segala sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka” (Kisah para Rasul 14:27).



Yang Harus Saudara Kerjakan

5

Lingkarilah jawaban yang tepat.

- a Ketika Yesus berkata, “Pergilah dan beritakan kabar baik itu,” Ia maksudkan
- 1) Pergi ke semua tetangga yang dekat.
 - 2) Pergi ke tempat yang jauh dengan maksud untuk menyebarkan berita Injil di negeri asing.
 - 3) Pergi kepada orang-orang yang belum pernah mendengar kabar baik itu, baik mereka itu dekat maupun jauh.
- b Mengutus pekerja-pekerja itu dilakukan oleh
- 1) pekerja yang pergi
 - 2) gereja dan pemimpinnya
 - 3) gereja dan Tuhan

ORANG PERCAYA MENYOKONG PEKERJA-PEKERJA ITU

Tujuan 4. *Menuliskan macam-macam bantuan yang harus diberikan kepada mereka yang diutus oleh gereja Tuhan.*

Gereja harus membantu pekerja-pekerja yang diutusnya. Sungguh menyedihkan jika pekerja-pekerja itu diutus dan kemudian dilupakan. Gereja harus berdoa untuk pekerja-pekerjanya. Paulus menulis kepada gereja di Roma, “Bergumul bersama-sama dengan aku dalam doa kepada Allah untuk aku” (Roma 15:30). Kepada gereja di Kolose, ia menulis, “Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka

pintu untuk pemberitaan kami” (Kolose 4:3). Pekerja-pekerja yang telah diutus itu masih merupakan bagian dari gereja. Kita harus berdoa untuk mereka.

Paulus juga berterima kasih kepada gereja-gereja yang mengirim uang kepadanya. (Lihat Roma 15:24; Filipi 2:25 dan 4:15). Pekerja-pekerja yang diutus itu kadang-kadang memerlukan uang untuk melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh Allah kepadanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah jawaban yang benar.
Ketika pekerja-pekerja itu diutus oleh gereja yang mula-mula, gereja Tuhan itu
- a) membantu mereka dengan pemberian-pemberian.
 - b) terus mendoakan mereka.
 - c) mencela hasil-hasil pelayanan mereka.

- 7** a Tuliskan nama seorang pekerja yang diutus oleh gereja saudara.

.....

- b Sudahkah saudara membantu dia dengan uang dan doa?

- 8 Apakah saudara mengetahui suatu suku atau daerah yang tidak mengetahui Injil Kristus? Tuliskanlah nama-namanya di sini.

.....

Yesus berkata, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimmkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu" (Lukas 10:2).

- 9 Bacalah kembali seluruh pelajaran ini dan tuliskan paling sedikit tiga kewajiban orang Kristen terhadap orang yang tidak percaya.

a

b

c



Jangan lupa untuk mengisi catatan siswa saudara untuk pelajaran 7.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 9 Jawaban saudara hendaknya mencantumkan tiga hal dari yang disebut di bawah ini.
Melakukan kebaikan, melawan kejahatan.
Mendoakan orang-orang yang tidak percaya.
Menceritakan kabar baik.
Mengirimkan pekerja-pekerja.
Memberikan bantuan kepada pekerja-pekerja.
- 1 a perbuatan-perbuatan baik
b garam dan terang
c dosa
d berdoa
- 8 Jawaban saudara sendiri.
- 2 a menceritakan berita Injil.
b memberitahukan kabar baik.
c gereja yang tidak sehat.
- 7 Jawaban saudara sendiri.
- 3 Nama orang-orang yang saudara kenal.
- 6 a Membantu mereka dengan pemberian-pemberian.
b Terus mendoakan mereka.
- 4 a melakukan kebaikan dan mengekang kejahatan.
b memberitahukan kabar baik.
- 5 a 3) pergi kepada orang-orang yang belum pernah mendengar kabar baik, baik mereka itu dekat maupun jauh.
b 3) gereja dan Tuhan.



Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Allah

Dalam pelajaran 6, kita telah belajar bagaimana orang Kristen saling menolong dalam tubuh Kristus. Dalam Pelajaran 7, kita melihat beberapa kewajiban kita terhadap orang-orang yang tidak percaya. Gereja Tuhan harus melayani dirinya sendiri dan orang lain. Dan juga, gereja Tuhan harus melakukan pelayanan yang khusus bagi Allah.

Dalam pelajaran 1, kita belajar bahwa salah satu maksud tujuan Allah terhadap gereja ialah agar gereja memuliakan Allah. Bagaimanakah gereja Tuhan dapat memuliakan Tuhannya? Apakah yang dilakukan oleh gereja untuk menaati Tuhan? Hal-hal itulah yang akan kita pelajari dalam pelajaran ini.

Orang-orang Kristen yang tahu berdoa harus mempraktekkan pengetahuannya. Doa tidak saja merupakan pelayanan kita kepada Allah, tetapi juga merupakan hak istimewa kita. Saudara tahu bahwa saudara harus berbakti dan saudara ingin melakukannya, tetapi kadang-kadang saudara terlalu sibuk dengan hal-hal yang lain.

Bila saudara seorang Kristen, saudara mengerti tentang kesukaan yang kita alami bila taat kepada Kristus, dan saudara akan merasa bersalah bila saudara tidak menaatinya. Hidup dengan taat berarti menghormati Allah. Marilah kita menghormati Dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Tindakan-tindakan ibadat yang khusus
Baptisan Orang Percaya
Perjamuan Kudus

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mendefinisikan dan memberi contoh tentang ibadat.
- Menerangkan pentingnya baptisan.
- Mengerti makna Perjamuan Kudus.

TINDAKAN-TINDAKAN IBADAT YANG KHUSUS

Tujuan 1. *Menerangkan beberapa cara beribadat kepada Allah.*

Dalam pelajaran yang pertama, kita belajar bahwa salah satu maksud tujuan gereja Tuhan ialah memuji Allah. Orang Kristen memuliakan Allah dengan kehidupannya yang saleh. Seperti yang dikatakan Paulus kepada gereja di Filipi, "Penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Allah" (Filipi 1:11).

Tetapi orang-orang Kristen juga memuliakan Allah melalui ibadatnya. Beribadat atau berbakti berarti menghormat, memperhambakan diri dan tunduk. Kita beribadat dengan memuji-muji Allah karena kebaikanNya. Sebagaimana yang dituliskan oleh Paulus kepada gereja di Efesus. "Supaya terpujilah kasih karuniaNya yang mulia, yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihiNya" (Efesus 1:6). (Juga lihat Efesus 1:12.)

Alkitab mengatakan bahwa semua orang percaya itu seperti imam-imam yang mempersembahkan doa dan pujian kepada Allah. "Dan biarlah kamu juga dipergunakan . . . bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah" (I Petrus 2:5). Persembahan yang diberikan oleh gereja Tuhan ialah pujian." Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan namaNya" (Ibrani 13:15).

Kita juga beribadat kepada Allah dengan menyanyi. Alkitab berbicara banyak mengenai hal menyembah Allah dalam nyanyian. Seluruh kitab Mazmur terdiri dari nyanyian-nyanyian. Satu Mazmur mengatakan, "Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah namaNya!" (Mazmur 96:2). Mungkin bagian

ini sedang diingat oleh Paulus ketika ia menulis kepada gereja di Kolose, “Dan sambil menyanyi mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu” (Kolose 3:16).



Alkitab memberitahukan cara lain untuk beribadat kepada Allah: yaitu dengan memberi. Benar, memberi adalah tindakan ibadat. Dalam suratnya kepada gereja di Filipi, Paulus mengucapkan terima kasih atas pemberian mereka. Ia berkata, “Aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah” (Filipi 4:18). Karena orang Kristen memberi, maka kebutuhan-kebutuhan terpenuhi. Karena kebutuhan terpenuhi, orang memuji-muji Allah. “Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah” (II Korintus 9:12).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf yang di depan jawaban yang benar.

- I** Beribadat berarti
- a) memberi uang
 - b) menghadiri kebaktian gereja
 - c) menghormati
 - d) ramah kepada orang lain

- 2 Maksud utama gereja Tuhan ialah
- Memuliakan Allah.
 - Menolong orang agar hidup baik.
 - Mengumpulkan orang-orang untuk berdoa.
 - Bernyanyi tentang Allah.
- 3 Di antara kalimat-kalimat di bawah ini, yang mana TIDAK merupakan cara untuk beribadat kepada Allah
- Menyanyikan pujian kepada Allah
 - Memuji-muji kebaikan Allah
 - Memberikan pemberian buat pekerjaan Allah
 - Mempunyai hidup yang tidak benar
- 4 Sempurnakan kalimat berikut. Orang Kristen harus mempersembahkan persembahan
-
- 5 Tuliskan beberapa cara untuk memuji Allah.
-
-

Dalam hal ini kita harus berhati-hati. Ibadat yang benar bukanlah semata-mata menyanyi, berdoa, atau memberi. Semuanya itu merupakan tanda-tanda ibadat yang lahiriah. Ibadat yang benar bersifat rohani. Kita dapat saja pergi ke kebaktian dan menyanyi, tetapi tidak beribadat yang sesungguhnya. Yesus berkata, "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran" (Yohanes 4:24). Ibadat itu bukan formalitas atau upacara agama. Ibadat itu bersifat rohani. Kita . . . "beribadat oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah" (Filipi 3:3). Janganlah kita mengacaukan kegiatan-kegiatan ibadat itu dengan kenyataan rohaninya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.
- a Ibadat yang benar bersifat
(rohani)/(tata cara)
- b Orang Kristen beribadat oleh
.....
(Roh Kudus)/(formalitas atau upacara agama)

BAPTISAN ORANG PERCAYA

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa orang Kristen harus dibaptis.*

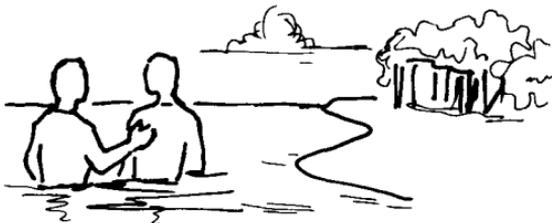
Bila kita mengungkapkan kasih kita kepada Allah, kita melakukan sesuatu untuk menyenangkan Dia. Kasih dan pujian kita lebih baik dari pada upacara agama. Sekalipun demikian, Yesus memberitahukan agar kita menjalankan dua upacara agama. Kedua yang diperintahkan oleh Yesus itu disebut sakramen. Sakramen yang akan kita bicarakan sekarang ini disebut *baptisan*.

Bila seseorang menjadi orang Kristen, ia ingin menceritakan kepada semua orang apa yang telah dilakukannya. Baptisan merupakan suatu cara untuk melakukan hal ini. Biasanya pendeta yang mengatur tempat baptisan itu, seperti misalnya di kolam atau sungai. Orang yang baru jadi Kristen dimasukkan ke dalam air dan dikeluarkan kembali. Ini menggambarkan apa yang telah dilakukan oleh Kristus untuk orang percaya. Melalui baptisan itu, **orang Kristen disa-**

tukan di dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Hal ini diterangkan oleh Paulus kepada gereja di Kolose:

Karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati” (Kolose 2:12).

Jadi baptisan ini merupakan suatu kesaksian kepada orang lain bahwa hidup kita yang lama, yang penuh dosa itu, sudah dikuburkan, dan sekarang kita memiliki hidup yang baru dalam Yesus Kristus.



Baptisan *bukanlah* sesuatu yang dilakukan untuk membuat orang yang tidak percaya menjadi orang percaya. Baptisan tidak menyelamatkan manusia dari dosa. Baptisan bukan seperti main sulap.

Dalam gereja yang mula-mula, orang-orang harus percaya dulu pada Kristus dan kemudian mereka dibaptis. Petrus mengajarkan pentingnya hal beriman kepada Kristus ketika pertama kalinya Roh Kudus turun atas gereja Tuhan. Dan banyak “yang menerima (percaya, Kabar Baik) perkataannya itu memberi diri dibaptis.” Kemudian Filipus membawa berita tentang Kristus ke Samaria. Alkitab mengatakan, “Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan” (Kisah para Rasul 8:12).

Yesus menyuruh kita agar membaptis orang-orang yang baru percaya. “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19). Kita wajib menaati Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah Roma 6:4 dan isilah titik-titik di bawah ini:
Dengan demikian kita telah bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam, supaya, sama seperti Kristus telah oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan

8 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban yang di dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Gereja Tuhan membaptis karena

.....
(itulah suatu sakramennya)/(Kristus memerintahkan hal itu)

b Siapa yang harus dibaptis?

.....
(orang-orang percaya)/(orang-orang yang tidak percaya)

c Baptisan
(mengkristenkan orang)/(menunjukkan apa yang dilakukan oleh Kristus)

PERJAMUAN KUDUS

Tujuan 3. *Menerangkan arti Perjamuan Kudus menurut Alkitab.*

Gereja Tuhan diperintahkan oleh Yesus untuk membaptis. Tetapi Yesus juga memerintahkan agar kita melaksanakan Perjamuan Kudus. Pada waktu terakhir kalinya ia makan bersama dengan murid-muridNya, Ia berkata, "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" (I Korintus 11:24).

Sama seperti baptisan, Perjamuan Kudus itu juga suatu sakramen. Ini bukan main sulap. Juga bukan suatu upacara kosong yang tidak ada artinya. Kita menghormati Kristus bila kita melaksanakan Perjamuan Kudus ini.



Bila kita mengambil bagian dalam roti dan cawan itu, kita menunjukkan apa yang telah diperbuat oleh Kristus bagi kita. Paulus mengatakan bahwa dengan perbuatan itu "kamu memberitakan kematian Tuhan" (I Korintus 11:26). Dengan Perjamuan Kudus ini kita menunjukkan bahwa diri kita sudah disatukan dengan Kristus. Ini mengingatkan kepada kita bahwa Kristus telah mati untuk kita.

Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, katanya, "Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia berka-

ta, “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang ditumpahakan bagi kamu” (Lukas 22:19-20).

Orang seharusnya jangan menerima roti dan cawan sebelum ia menerima Kristus.

Dalam perbuatan ini, kita tidak saja disatukan dengan Kristus, tetapi juga dengan satu sama lain. Perjamuan Kudus tidak dilakukan oleh satu orang saja. Perjamuan itu menunjukkan kesatuan “Tubuh Kristus.” Paulus berkata,

Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus? Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu (I Korintus 10:16-17).

Perjamuan Kudus menunjukkan iman kita pada kematian Kristus dan pada kesatuan gereja Tuhan. Tetapi juga menunjukkan iman kita pada kedatangan Yesus untuk gerejaNya. “Kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang” (I Korintus 11:26).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Yang mana di antara hal-hal yang tersebut di bawah ini yang TIDAK memberi arti Perjamuan Kudus?
- Suatu gambaran mengenai apa yang dilakukan oleh Kristus untuk kita
 - Suatu pernyataan kepercayaan pada kedatangan Kristus
 - Suatu cara untuk mendatangkan pengampunan dari Allah
 - Suatu pernyataan kesatuan orang-orang percaya

- 10** Alasan yang terpenting orang Kristen mengadakan Perjamuan Kudus dan baptisan ialah karena
- a) itu mendatangkan berkat pada orang Kristen.
 - b) itu merupakan upacara agama.
 - c) itu diperintahkan oleh Kristus.
 - d) itu menggambarkan kematian Kristus.

Gereja Tuhan mempunyai pelayanan kepada Tuhan. Ia harus taat dan memperlakukan Tuhan. Pelayanan itu tidak akan selesai sebelum Yesus kembali untuk mengambil gereja-Nya. Pada waktu itulah kita akan bersama-sama dengan Dia. Sebelum hari itu tiba, gereja Tuhan dibutuhkan untuk menunjukkan kepada orang percaya dan orang tidak percaya apa yang menjadi kehendak Allah. Gereja bersaksi kepada orang-orang terhilang dan menguatkan orang-orang percaya.

Gereja yang mula-mula melakukan semuanya ini. Hati saya terharu setiap kali membaca Kisah para Rasul 2:46-47:

Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari . . . Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah . . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Apakah keadaan gereja di daerah saya seperti keadaan Gereja yang mula-mula itu? Atau gereja di daerah saudara? Allah ingin memakai kita untuk membantu gereja. Ia ingin agar kita melakukan bagian kita.

Setiap orang Kristen memerlukan gereja. "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati" (Ibrani 10:25). Gereja itu penting bagi Kristus. "Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya" (Efesus 5:25). Marilah kita melakukan bagian kita di dalam gereja-Nya.



Tidakkah saudara merasa senang menjadi bagian dari gerejanya? Mengingat bahwa kita telah sampai pada akhir pelajaran kita, maka saya harap bahwa kini sudah mengerti dengan lebih baik mengenai gereja Tuhan; penting gereja dalam membawa orang lain kepada Kristus; manfaatnya bagi saudara; bagiannya dalam rencana Allah. Marilah mengambil waktu sekarang untuk berterima kasih kepada Allah atas GerejaNya, tubuh Kristus. Biarlah Dia menunjukkan kepada saudara cara-cara untuk lebih melibatkan diri dan menjadi sebagian dari rencanaNya bagi gereja Tuhan.

Setelah saudara mengisi catatan siswa saudara untuk pelajaran 8, kirimkanlah catatan siswa itu kepada alamat kami yang dituliskan pada catatan siswa tersebut. Saudara nanti akan memperoleh surat tanda tamat.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 10 c) itu diperintahkan oleh Kristus.
- 1 c) menghormati.
- 9 c) suatu cara untuk mendapatkan pengampunan dari Allah.
- 2 a) memuliakan Allah.
- 8 a Kristus memerintahkan hal itu.
 - b Orang-orang percaya.
 - c Menunjukkan apa yang dilakukan oleh Kristus.
- 3 d) Mempunyai hidup yang tidak benar.
- 7 dikuburkan,
kematian,
dibangkitkan dari antara orang mati,
hidup dalam hidup yang baru.
- 4 pujian, ibadat.
- 6 a rohani.
 - b Roh Kudus.
- 5 Hidup saleh.
 - Pujian.
 - Doa.
 - Menyanyi.
 - Memberi.